



Bank BKK
PT BPR BKK PURWODADI (Perseroda)

ANNUAL REPORT

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

- LAPORAN TAHUNAN 2022 -



TENTANG LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tahun 2022 merupakan gambaran tentang kinerja PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Hal ini menggambarkan pencapaian kinerja Bank dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan kajian yang mendalam terhadap prospek keberlanjutan bisnis bank serta dinamika bisnis perbankan pada tahun 2022 yang dilakukan dengan semangat untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi stakeholder.

Tujuan utama dari Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi keuangan Bank yang ditujukan dalam lingkup eksternal dan internal. Laporan Tahunan ini menyajikan data secara komprehensif dan detail tentang sumber informasi pencapaian kinerja, laporan posisi keuangan dan arus kas dalam satu periode berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik. Laporan ini juga memberikan deskripsi tentang tugas, peran dan fungsi struktural organisasi Bank yang mencerminkan bank dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Laporan Tahunan tidak sebatas laporan pertanggungjawaban manajemen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan SE OJK No.16/SEOJK.03/2019 Perubahan SE OJK No.39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi, namun telah menjadi media komunikasi yang efektif tentang kinerja dan prospek perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan untuk Menyusun rencana kerja perusahaan yang akan datang.

DAFTAR ISI

TENTANG LAPORAN KEUANGAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
IKHTISAR UTAMA	1
KINERJA UTAMA 2022.....	1
IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN	2
PENGHARGAAN SELAMA TAHUN 2022	3
PROFIL PERUSAHAAN	4
IDENTITAS PERUSAHAAN	4
VISI MISI PERUSAHAAN.....	6
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN	8
BIDANG USAHA	8
PRODUK & LAYANAN.....	9
STRUKTUR ORGANISASI.....	10
KEPENGURUSAN.....	10
PROFIL DEWAN KOMISARIS.....	12
PROFIL DIREKSI	14
PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF.....	16
JUMLAH KARYAWAN	19
KEPEMILIKAN.....	19
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	21
KEBIJAKAN & STRATEGI BANK	21
KOMITMEN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN.....	30
TINJAUAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN	30
ANALISA CAPAIAN RASIO KEUANGAN BANK	40
ANALISA NON PERFORMING LOAN.....	43
ANALISA MANAJEMEN	46
AKTIVITAS UTAMA BANK.....	46
PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR	53
SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL.....	54
SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO	55
SATUAN KERJA KEPATUHAN	59
TEKNOLOGI INFORMASI	61
AKUNTANSI DAN PELAPORAN.....	63
JARINGAN DAN MITRA USAHA.....	64
SUMBER DAYA MANUSIA.....	66
KEBIJAKAN FASILITAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	68
PENERAPAN TATA KELOLA.....	69

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA	70
STRUKTUR TATA KELOLA.....	71
TAHAPAN PROSES TATA KELOLA.....	77
SELF ASSESSMENT TATA KELOLA.....	77
PELAKSANAAN CSR.....	82
PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	87
LAPORAN KEUANGAN	87
Laporan Posisi Keuangan Neraca.....	88
Laporan Komitmen Dan Kontijensi.....	90
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif.....	91
Laporan Arus Kas.....	92
PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN	93
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	108
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik.....	108
.....	108
Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP	108
Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	108
Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.....	109
Kas dan Setara Kas	109
Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.....	109
Sertifikat Bank Indonesia	110
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	110
Penempatan pada Bank Lain.....	111
Kredit Yang Diberikan	111
Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan	112
Agunan Yang Diambil Alih.....	112
Aset Tetap.....	113
Aset Tidak Berwujud.....	114
Aset Lain – lain.....	115
Kewajiban Segera	115
Utang Bunga.....	116
Utang Pajak.....	116
Simpanan	116
Simpanan Dari Bank Lain	117

Pinjaman Diterima	117
Dana Setoran Modal – Kewajiban	117
Modal Pinjaman.....	118
Kewajiban Lain – lain	118
Modal	119
Dana Setoran Modal – Ekuitas.....	119
Surplus Revaluasi Aset Tetap	119
Saldo Laba.....	120
Pendapatan Operasional.....	120
Beban Operasional	121
Pendapatan Non – Operasional.....	121
Beban Non-Operasional	121
Beban Pajak Penghasilan.....	122
PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	122
Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan.....	122
Informasi Lain Yang Bersifat Signifikan	122
Informasi Lain Yang Mempengaruhi Kinerja	123
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN.....	124
Lampiran-lampiran	125
Struktur Organisasi.....	125
Surat Pernyataan Direksi	125
Laporan Auditor Independen.....	125

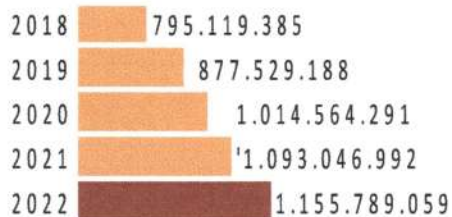
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Keuangan	2
Tabel 2. Susunan Dewan Komisaris	11
Tabel 3. Susunan Direksi.....	11
Tabel 4. Susunan Penjabat Eksekutif.....	11
Tabel 5. Susunan Manager Cabang.....	12
Tabel 6. Jumlah Karyawan	19
Tabel 7. Modal Disetor.....	20
Tabel 8. Susunan Pengurus dan Pemilik.....	20
Tabel 9. Laporan Posisi Keuangan Bank.....	31
Tabel 10. Rincian Aset	32
Tabel 11. Rincian Kewajiban.....	34
Tabel 12. Rincian Ekuitas	36
Tabel 13. Laporan Laba Rugi.....	38
Tabel 14. Resume Lap. Keuangan Posisi Desember 2022.....	40
Tabel 15. Tingkat Kesehatan Bank	42
Tabel 16. Kolektibilitas Kredit	43
Tabel 17. Rincian Kolektibilitas Kredit Kantor Cabang.....	44
Tabel 18. Keanggotaan SKAI.....	55
Tabel 19. Keanggotaan Manajemen Risiko	56
Tabel 20. Keanggotaan Satuan Kerja Kepatuhan	60
Tabel 21. Struktur Organisasi Bidang TI	62
Tabel 22. Struktur Organisasi Bidang Akuntansi.....	64
Tabel 23. Daftar Pendidikan dan Pelatihan	68
Tabel 24. Implementasi Prinsip Tata Kelola	71
Tabel 25. RUPS - Tahunan	73
Tabel 26. RUPS – Luar Biasa	74
Tabel 27. Nilai Komposit	81
Tabel 28. Daftar Kegiatan CSR	86

KINERJA UTAMA 2022

Total Aset

Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Total Penempatan Dana**

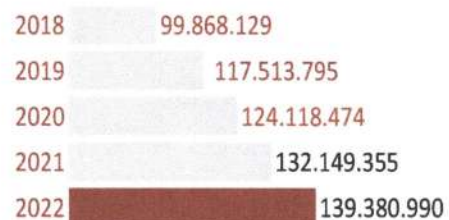
Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Dana Pihak Ketiga**

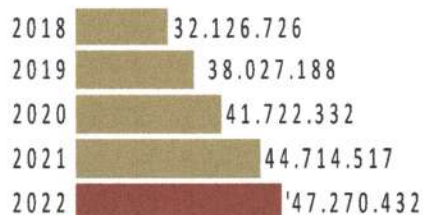
Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Pendapatan Bunga KYD**

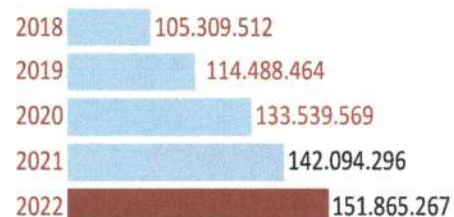
Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Laba Sebelum Pajak**

Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Ekuitas**

Posisi Desember (Ribuan Rp)



IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022	Ket
	Desem ber	Desem ber	Desem ber	Desem ber	Desem ber	
Posisi Keuangan						(Ribuan Rp)
Total Aset	795.119.385	877.529.188	1.014.564.291	1.093.046.992	1.155.789.058	
KYD-Pokok	626.501.246	771.656.286	840.528.790	910.582.944	956.064.674	
Tabungan	486.963.706	555.417.526	600.471.932	669.969.298	695.980.758	
Deposito Berjangka	181.867.450	203.571.050	262.641.650	274.576.250	298.120.650	
Pinjaman yg diterima	16.479.994	-	-	-	-	
Liabilitas	688.809.872	763.040.724	881.024.722	950.952.696	1.003.923.792	
Ekuitas	106.309.513	114.488.464	133.539.569	142.094.296	151.865.267	
Laporan Keuangan						(Ribuan Rp)
Pendapatan Bunga	116.528.173	134.694.634	138.846.293	146.661.759	153.546.415	
Pendapatan Op. Lainnya	5.771.195	5.460.285	6.741.561	5.677.115	7.342.816	
Pendapatan Non Op	8.114.971	1.062.708	1.401.771	5.736.140	3.697.671	
Beban Operasional	90.993.666	101.900.864	104.402.279	112.603.985	117.061.673	
Beban Non Operasional	7.293.947	1.289.576	865.014	756.513	254.798	
Laba Sebelum Pajak	32.126.726	38.027.189	41.722.332	44.714.517	47.270.432	
Pajak penghasilan	8.078.546	9.609.693	9.946.672	10.103.749	10.773.352	
laba Setelah pajak	24.048.180	28.417.496	31.775.660	34.610.768	36.497.080	
Modal						(Ribuan Rp)
Pemprov. Jawa tengah	23.940.000	23.940.000	25.500.000	25.500.000	27.520.000	
Pemkab. Grobogan	24.500.000	24.500.000	34.500.000	34.500.000	34.500.000	
Modal Inti	93.285.423	100.279.716	117.651.739	124.788.912	133.616.727	
Total Modal	96.413.568	104.214.388	122.193.315	129.034.023	138.764.530	
Rasio Keuangan						(dalam %)
CAR	17,23	15,93	28,23	28,94	29,11	
Cash ratio	24,11	5,79	10,36	19,31	13,79	
L D R	80,47	89,80	84,84	85,15	84,51	
NIM	10,69	11,39	9,76	10,16	10,56	
ROA	4,16	4,33	4,28	4,11	4,09	
ROE	36,33	41,42	38,28	40,16	39,81	
BOPO	74,40	63,30	71,80	72,99	65,40	
N P L	4,96	4,55	5,43	6,22	5,55	
K A P	4,31	3,63	3,81	4,67	4,27	
PPAP terhadap PPAPWD	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Keuangan

PENGHARGAAN SELAMA TAHUN 2022



TOP BUMD AWARD 2022

20 April 2022

Category TOP BUMD AWARDS 2022#BPR – BINTANG 5



TOP BUMD AWARD 2022

20 April 2022

Category TOP CEO BUMD Awards 2022



TOP Pembina BUMD Tahun 2022

Atas Peran & Kontribusi Dalam

Membina & Mendukung

PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

NAMA

Bank BKK Purwodadi berubah menjadi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)

KANTOR PUSAT

Jl. Siswamiharja No.40
Purwodadi Kab. Grobogan
581111
Telp. (0292) 421491
Fak. (0292) 422518

E-MAIL

bpr_bkk_purwodadi@yahoo.co.id

Website

www.bankbkkpurwodadi.co.id

JUMLAH JARINGAN KANTOR

1 : Kantor Pusat Operasional
17 : Kantor Cabang
5 : Kantor Kas
4 : Mobil Kas Keliling

JUMLAH PEGAWAI

318 Orang

TANGGAL BERDIRI

Berdiri : 8 Oktober 1991
Merger : 21 Oktober 2005
Berubah nama : 05 Maret 2020

DASAR HUKUM

Keputusan Menteri Keuangan:
KEP-346/KM.13/1991
Keputusan Deputi Gubernur BI:
Nomor 7/7/KEP.Dp G/2005
Keputusan Gubernur Jateng
Nomor 503/68/2005
Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013573.AH.01.01.TAHUN 2020

KEPEMILIKAN

51 % : Pemprov Jateng
49 % : Pemkab Grobogan

MODAL DASAR

Rp 193.000.000.000,00

MODAL DISETOR

Rp 62.020.000.000,00

MODAL INTI

Rp 133.616.726.825,00

VISI MISI PERUSAHAAN

VISI

- Menjadikan Bank yang sehat, produktif, efisien dan berkelanjutan.

MISI

- Menciptakan Bank sebagai tempat terbaik dalam pelayanan.
- Penggunaan Aset Perusahaan secara efektif dan efisien yang berorientasi pada kelangsungan perusahaan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan menuju pelayanan prima (*excellent service*), berupa kemudahan, jaringan kantor yang prima, tingkat bunga yang kompetitif, inovatif dalam produk.
- Penggunaan teknologi yang unggul dan kompetitif.
- Meningkatkan kualitas profesional sumber daya insani dengan memegang teguh Kode Etik Bankir Indonesia dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang sehat.
- Berperan dalam kepedulian sosial dan melakukan edukasi keuangan kepada masyarakat.

STATEMENT PERUSAHAAN

- Mencapai kepuasan pelanggan dan loyalitas nasabah

BUDAYA KERJA

INSAN BPR BKK PURWODADI

“ H E B A T “

HONESTY

JUJUR, TULUS IKLAS DALAM BEKERJA

EXCELLENT

**MEMBERI PELAYANAN TERBAIK DENGAN
MEMBANGUN KERJA SAMA YANG SINERGIS**

BRAVE

**BERANI MENCOBA GAGASAN BARU, PANTANG
MENYERAH DAN BERANI MENGAMBIL KEPUTUSAN
YANG BENAR**

ACCOUNTABLE

**BERTANGGUNG JAWAB MENGUASAI DAN
MENYELESAIKAN TUGAS DENGAN BAIK DAN BENAR**

TRUST

**MEMEGANG TEGUH KEPERCAYAAN YANG DIBERIKAN,
SELALU MENJAGA KEHORMATAN, NAMA BAIK
PRIBADI DAN PERUSAHAAN**

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) pada awal berdirinya merupakan lembaga keuangan non bank yang diberi nama Badan Kredit Kecamatan (BKK). Dengan perkembangan BKK yang begitu nyata, pada tanggal 8 Oktober 1991, Badan Kredit Kecamatan Purwodadi mendapat persetujuan Menteri Keuangan sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan Nomor KEP-346/KM.13/1991. Pada tanggal 21 Oktober 2005 sesuai Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/7/KEP.DP G/2005 tentang ijin penggabungan usaha serta Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor 503/68/2005 tentang Persetujuan Ijin Penggabungan Usaha, sebanyak 18 PD. BPR BKK se-Kabupaten Grobogan melakukan penggabungan (merger) ke PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Pada tanggal 5 Maret 2020, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013573.AH.01.01.TAHUN 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BADAN KREDIT KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN PERSERODA, maka PD. BPR BKK Purwodadi resmi berubah status badan hukum menjadi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

BIDANG USAHA

Business Activities

Berdasarkan Akta pendirian Nomor 104 tanggal 19 September 2005 dengan Notaris Made Linggarasih, SH. maksud didirikannya PD. BPR BKK Purwodadi, pada tanggal 5 Maret 2020, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013573.AH.01.01.TAHUN 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

BADAN KREDIT KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN PERSERODA, adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Deposito berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain.
4. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Daerah.

PRODUK & LAYANAN

Product and Service

Produk

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| ❖ Tamades | ❖ Kredit Pemberdayaan Daerah |
| ❖ Tabunganku | ❖ Kredit Kesejahteraan Karyawan |
| ❖ Cibi Save | ❖ Kredit Pensiunan |
| ❖ Tabungan Siswakoe | ❖ Kredit Pegawai |
| ❖ Tabungan Umroh | ❖ Kredit BKK Air |
| ❖ Tabungan Panda | ❖ Kredit Mikro BKK |
| ❖ Tabungan Wajib | ❖ Kredit Oke Motor |
| ❖ Kredit Pertanian | ❖ Kredit UPPKS |
| ❖ Kredit UMKM | ❖ Kredit KUMDA Dewi Sri |
| ❖ Kredit Multi Manfaat | |
| ❖ Kredit Hallo Petani | |

Layanan

- ❖ Pembayaran Listrik Online
- ❖ Pembayaran Tagihan PDAM
- ❖ Pembayaran Tagihan Telepon
- ❖ Pembelian pulsa Prabayar

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi Bank berdasarkan Peraturan Direksi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) SK DIR Nomor 581/56/DIR/KPTS/BPRBKK/VI/2020 sebagaimana terlampir.

KEPENGURUSAN

Pada tahun 2022 susunan kepengurusan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sudah mempunyai 3 direksi yaitu :

1. Sdri. Anita Fitriani Yusuf, SE. sebagai Direktur Utama
2. Sdr. Widi Raharjo, SE. sebagai Direktur Pemasaran
3. Sdr. Imam Budiyanto, SE. sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan

Sehingga susunan Pengurus Bank BPR BKK Purwodadi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris	
Dekom Unsur Pemegang Saham	Pradana Setyawan , S.Pt, MP.
Dekom Independen	H. Sutarjo, SE, MM.

Tabel 2. Susunan Dewan Komisaris

Direksi	
Direktur Utama	Anita Fitriani Yusuf, SE.
Direktur pemasaran	Widi Raharjo, SE.
Dir. Umum & Kepatuhan	Imam Budiyanto, SE.

Tabel 3. Susunan Direksi

PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA BIDANG	
Manager Satuan Kerja Kepatuhan	Dra. Narsiyah
Manager SDM dan Umum	Adhi Poernomo, SE.
Manager Akuntansi	Rijanto, Amd.
Manager SKAI	Suharni, SE.
Manager Marketing	Titin Setiyowati, SE.
Manager SKMR	Moh. Arwan Hamidi, SE.
Manajer TI	Rusbandi, S.Kom

Tabel 4. Susunan Pejabat Eksekutif

PIMPINAN CABANG	
Kantor Pusat Operasional	Trisnha Adi Suryaningprang, SE.
Kantor Cabang Toroh	Iwan Sutanto, SE.
Kantor Cabang Geyer	Lusia Susandariyani, SE.
Kantor Cabang Wirosari	Supriyono, SE.
Kantor Cabang Tawangharjo	Teguh Saputra, A.Md.
Kantor Cabang Ngaringan	Lilik Sudiarto, SE
Kantor Cabang Kradenan	Totok Suhasto, SE.
Kantor Cabang Gabus	Widiatmoko, SE.
Kantor Cabang Pulokulon	Karjono, SE.
Kantor Cabang Grobogan	Purnomo, A.Md.
Kantor Cabang Klambu	Kori Eko Kristiawan, ST.
Kantor Cabang Brati	Purwadi, SE.
Kantor Cabang Godong	Agung Nugroho, SE
Kantor Cabang Penawangan	Ismu Djoko Widodo, SE.
Kantor Cabang Karangrayung	Nova Eka Prihantaka, A.Md
Kantor Cabang Gubug	Prihatin, SE.
Kantor Cabang Kedungjati	Fitryana Budi Prakasa, SE
Kantor Cabang Tegowanu	Wahyu Adi Murtantono, SE.

Tabel 5. Susunan Manager Cabang

PROFIL DEWAN KOMISARIS

H. Sutarjo, SE, MM

Anggota Dewan Komisaris

Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 26 Mei 1962 dan bertempat tinggal di Desa Ngemplak Rt 001 / Rw 001 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Merupakan alumnus dari STIE Mitra Indonesia Program studi Ekonomi Manajemen tahun 2004.

Karier beliau di mulai pada tahun 1986 sebagai staf pelaksana pada BKK Sulang hingga tahun 1988, yang kemudian pada tahun 1998 beliau meniti karier di BKK Lasem sebagai staff pelaksana hingga tahun 1991. Tahun 1991 beliau diangkat sebagai Direktur PD. BPR BKK Lasem hingga tahun 2006 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PD. BPR BKK Lasem sampai dengan 2019.

Dengan pengalaman kerja dalam kurun waktu menjabat tersebut di atas dapat menjadi pengalaman beliau untuk

mencalonkan diri sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen pada PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Kabupaten Grobogan.

Hingga akhirnya melalui RUPS pada tanggal 27 Juli 2020 beliau ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen untuk masa jabatan 27 Juli 2020 sampai dengan 27 Juli 2024.

Pradana Setyawan, S.Pt., Mp.
Anggota Dewan Komisaris

Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 26 Juni 1976 dan bertempat tinggal di Jl. Druwenda G No 2 Ayodya RT 2 RW XX Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Setelah lulus perguruan tinggi pada Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Peternakan pada tahun 1999, beliau kemudian melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Universitas Diponegoro Program Studi Magister Pertanian selesai pada tahun 2001.

Karir beliau dimulai pada tahun 2005 di Pemerintah Kabupaten Grobogan sebagai staf pelaksana pada Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan. Tahun 2012 dipercaya dan diangkat sebagai Kasubag. Produksi dan SDA Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan selama lima tahun dan pada tahun 2017 menjabat sebagai Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan. Dari menjabat sebagai Kepala Bagian Perekonomian inilah, beliau dipercaya menjadi Dewan Komisaris PT. BPR BKK Purwodadi (Purwodadi) melalui RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan masa jabatan 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2024.

Anita Fitriani Yusuf, SE

Direktur Utama

Lahir di Grobogan 22 Agustus 1978 dan bertempat tinggal di Jalan Mekarsari No. 17 B RT 03/04 Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Merupakan alumnus Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2002 Program Studi Ekonomi Akuntansi.

Beliau mulai bergabung didunia perbankan pada tahun 2003 di PD. BPR BKK Kedungjati sebagai staff dana hingga tahun 2004, yang kemudian dipindah tugaskan pada PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat Operasional sebagai staff kredit. Pada tahun 2011 sampai dengan 2014 beliau diangkat menjadi Kasubid Pemrosesan Kredit di Kantor Pusat, yang kemudian pada Tahun 2014 sampai dengan 2016 menjadi Kasubid Kredit dan Dana Satuan Kerja Audit Internal di Kantor Pusat.

Pada Tahun 2016 beliau diangkat menjadi Pimpinan Cabang PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Cabang Grobogan.

Hingga akhirnya melalui RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020 beliau ditetapkan sebagai Direktur Utama PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai dengan periode tahun 2025.

Widi Raharjo, SE

Direktur Pemasaran

Lahir di Grobogan pada tanggal 20 Mei 1975 dan bertempat tinggal di Perumnas Grobogan Jl. Krisnha No. 6 RT 05/10 Kelurahan Grobogan Kabupaten Grobogan. Merupakan alumnus STIE Atma Bhakti Surakarta tahun 2016 Program Studi Ekonomi Manajemen.

Karir beliau didunia perbankan dimulai sebagai staff kredit di PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat Operasional semenjak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011, yang kemudian diangkat

menjadi Kasie Pemasaran di PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Cabang Gubug hingga tahun 2013.

Pada tahun 2013 beliau kembali ditugaskan di PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat Operasional sebagai Kasie Pemasaran. Tahun 2014 sampai dengan 2019 beliau diangkat dan dimutasi menjadi Pimpinan Cabang Ngaringan, Cabang Gubug, yang kemudian pada tahun 2019 beliau kembali dipromosikan dengan diangkat sebagai Kepala Bidang Kredit Kantor Pusat.

Hingga akhirnya pada tahun 2020 melalui RUPS tanggal 24 Juni 2020 beliau ditetapkan sebagai Direktur Pemasaran PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai dengan periode tahun 2025.

Imam Budiyanto, SE

Direktur Umum dan Kepatuhan

Lahir di Grobogan tanggal 29 Oktober 1976 dan bertempat tinggal di Semen Rt 01/08 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Beliau merupakan alumnus STIE Atma Bhakti Surakarta tahun 2004 Program Studi Manajemen Keuangan.

Karir beliau mulai bergabung didunia perbankan pada tahun 2003 di PD. BPR BKK Geyer sebagai staf pembuku. Setelah adanya merger menjadi PD. BPR BKK Purwodadi, tahun 2007 beliau dipindah tugaskan di kantor Cabang Tawangharjo. Tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 beliau diangkat menjadi Kasie pelayanan di Kantor Cabang Tegowanu. Tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 berturut-turut diangkat dan dimutasi menjadi Pimpinan Cabang Geyer, Pimpinan Cabang Klambu dan Pimpinan Cabang Godong. Hingga akhirnya melalui RUPS tanggal 27 Nopember 2019 beliau diangkat menjadi Direktur Umum dan Kepatuhan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai dengan periode Tahun 2024.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA BIDANG

Dra. Narsiah

Jabatan : Manager Satuan Kerja Kepatuhan

Pendidikan : Sarjana S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Adhi Poernomo, SE.

Jabatan : Manager Bidang SDM dan Umum

Pendidikan : Sarjana S1 Universitas Diponegoro

Rijanto, A.Md.

Jabatan : Manager Bidang Akuntansi

Pendidikan : Diploma III Ekonomi STIKUBANK Semarang

Suharni, SE.

Jabatan : Manager Satuan Kerja Audit Internal

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIKUBANK Semarang

Titin Setiyowati, SE.

Jabatan : Manager Marketing

Pendidikan : Sarjana S1 STIE Atma Bhakti

Moh. Arwan Hamidi

Jabatan : Manager Satuan Kerja Managemen Risiko

Pendidikan : Sarjana S1 Universitas Islam Batik Surakarta

Rusbandi

Jabatan : Manager Tekhnologi Informasi

Pendidikan : Sarjana S1 Universitas Muhammadiyah Gresik

PIMPINAN CABANG

Trisnha Adi Suryaningprang, SE.

Jabatan : Manager Kantor Pusat Operasional
Pendidikan : Sarjana S2 Universitas Islam Batik Surakarta

Iwan Sutanto, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Toroh
Pendidikan : Sarjana S2 STIE Bank BPD Jateng

Lusia Susandariyani, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Geyer
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Supriyono, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Wirosari
Pendidikan : Sarjana S1 Manajemen STIE Atma Bhakti Surakarta

Teguh Saputra, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Tawangharjo
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Semarang

Lilik Sudiarto, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Ngaringan
Pendidikan : Sarjana S1 STIE Atma Bhakti Surakarta

Totok Suhasto, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Kradenan
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Muria Kudus

Widiatmoko, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Gabus

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945
Semarang

Karjono, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Pulokulon

Pendidikan : Sarjana S1 Manajemen STIE Atma Bhakti

Purnomo, A. Md.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Grobogan

Pendidikan : Diploma III Ekonomi AKA Wika Jasa

Kori Eko Kristiawan, ST.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Klambu

Pendidikan : Sarjana Teknik Universitas Katholik Soegijapranata

Purwadi, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Brati

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Agung Nugroho, SE

Jabatan : Pimpinan Kantor Cabang Godong

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Diponegoro

Ismu Djoko Widodo, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Penawangan

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Atma Bhakti Surakarta

Nova Eka Prihantaka, A.Md

Jabatan : Manager Kantor Cabang Karangrayung

Pendidikan : Diploma III Perguruan Tinggi AKA WIKA JASA

Prihatin, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Gubug

Pendidikan : Sarjana S1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Fitryana Budi Prakasa, SE

Jabatan : Manager Kantor Cabang Kedungjati

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIKUBANK Semarang

Wahyu Adi Murtantono, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Tegowanu

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Diponegoro

JUMLAH KARYAWAN

NO	KETERANGAN	UNIT KERJA			JUMLAH
		Kampus	KPO	Kanca	
1	Dewan Pengawas	2			2
2	Direksi	3			3
3	Anggota Komite	2			2
3	Pejabat Eksekutif	7	1	17	25
4	Supervisor	16	5	39	60
5	Staf	19	16	123	158
7	Non Staf	20	-	48	68
Jumlah		69	22	227	318

Tabel 6. Jumlah karyawan

KEPEMILIKAN

MODAL DISETOR PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank BKK Purwodadi Nomor : 367 tanggal 24 Februari 2020 , modal dasar bank ditetapkan sebesar Rp 193.000.000.000,00 (seratus sembilan puluh tiga miliar rupiah)

dengan rincian Pemegang Saham Provinsi Jawa Tengah sebesar 51% dan Pemegang Saham Kabupaten Grobogan sebesar 49%.

Berdasarkan RUPS tanggal 27 Juli 2022 terdapat penambahan modal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 sebesar Rp 2.020.000,-ribu, sehingga Pemegang Saham Provinsi Jawa Tengah memenuhi seluruh kewajiban modal disetornya sebesar Rp 27.520.000,- ribu. Sedangkan Pemegang Saham Kabupaten Grobogan memenuhi seluruh kewajiban modal disetornya yaitu sebesar Rp 34.500.000,-ribu. Sehingga modal disetor sampai dengan tahun 2022 adalah:

NO	Nama Pemilik	31 Desember 2021		31 Desember 2022	
		Nominal	%	Nominal	%
1	Pemprov Jateng	25.500.000	42,50	27.520.000	44,37
2	Pemkab Grobogan	34.500.000	57,50	34.500.000	55,63
	Total	60.000.000	100,00	62.020.000	100,00

Tabel 7. Modal Disetor

Susunan Pengurus dan Pemilik PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

PENGURUS BANK	PEMILIK BANK
Dewan Komisaris	
1. H. Sutarjo, SE., MM.	-
2. Pradana Setyawan, S.Pt., Mp.	-
Direksi	
1. Anita Fitriani Yusuf, SE. Direktur Utama	
2. Widi Raharjo, SE. Direktur Pemasaran	
3. Imam Budiyanto, SE. Direktur Umum & Kepatuhan	

Tabel 8. Susunan Pengurus & Pemilik

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

KEBIJAKAN & STRATEGI BANK

Dalam rencana kerja tahun 2022 tujuan pendirian PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut diatas Bank memiliki strategi dengan memfokuskan usahanya melalui penyediaan dana pada segmentasi kelompok Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah serta kelompok yang memiliki penghasilan tetap setiap bulannya termasuk diadalamnya adalah kelompok Aparatur Sipil Negara (ASN). Sedangkan untuk menghadapi persaingan bisnis perbankan di wilayah Kabupaten Grobogan yang semakin ketat, bank senantiasa meningkatkan mutu dan pelayanan.

Kebijakan Manajemen (*Policy Statements*)

1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

a. Aspek Kepatuhan

- Menunjuk Direktur Kepatuhan sebagai penanggung-jawab atas kepatuhan Pegawai BPR.
- Membuat Budaya Kepatuhan.
- Pengkinian Pedoman Kerja dengan melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur.
- Menetapkan Sistem dan Prosedur Kepatuhan.
- Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan pegawai telah mematuhi peraturan Otoritas Jasa

Keuangan dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan perbankan khususnya BPR.

- Memantau dan menjaga agar kegiatan BPR tidak menyimpang dari peraturan.
- Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat BPR kepada OJK.

b. Sumber Daya Manusia

- Melakukan sosialisasi kepada pegawai yang berkaitan dengan fungsi kepatuhan.
- Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance Unit).
- Menunjuk Pegawai sebagai contact person atas pelaksanaan kepatuhan BPR baik untuk internal maupun eksternal.

c. Teknologi Informasi

- Memastikan pelaksanaan Teknologi Informasi yang mampu mendukung fungsi kepatuhan.
- Membuat database peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan perbankan.

2. Penguatan Operasional Bank

a. Peningkatan Kualitas Layanan Nasabah

- Menunjuk Direktur Pemasaran sebagai penanggung-jawab atas kualitas layanan nasabah.
- Membuat sistem dan prosedur tentang layanan prima (excellent service).
- Melakukan evaluasi atas produk, ketentuan dan kebijakan yang berkaitan dengan produk BPR.
- Membuat nilai tambah (*added value*) atas produk bank.

b. Pemanfaatan Layanan Perbankan

- Memastikan bahwa produk fee base income dapat mendukung pendapatan BPR.
- Mencari layanan-layanan baru dan inovasi atas layanan yang sudah ada.
- Melakukan kajian atas keunggulan layanan dari Bank lain.

3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

a. Membuat Faktor-Faktor Risiko

- Menunjuk Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai penanggungjawab atas pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Membuat faktor-faktor yang mempengaruhi strategi usaha BPR seperti faktor suku bunga, nilai tukar, fluktuasi pasar atau persaingan dan masalah-masalah hukum yang sedang dan akan dihadapi BPR.

b. Proses Manajemen Risiko

- Melaksanakan penerapan Manajemen Risiko pada awal tahun sampai akhir tahun.
- Melakukan penilaian atas penerapan Manajemen Risiko.
- Membuat uraian singkat atas komitmen atau rencana aksi (action plan) dari masing-masing unit kerja.

c. Profil Risiko

- Membuat uraian tentang profil risiko.
- Melakukan penilaian tentang tingkat dan trend profil risiko.
- Menetapkan limit risiko perjenis risiko yang ada di BPR yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko stratejik.

Strategi Pengembangan Bisnis

1. Melakukan Analisis SWOT

a. Strengths (Kekuatan)

- PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) merupakan bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Grobogan.
- Telah menjalin hubungan yang baik dengan instansi atau Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan.
- Memiliki gedung yang representatif, dua lantai dan tempat strategis, dengan didukung oleh 18 Kantor Cabang, 5 Kantor Kas dan 4 Mobil Keliling.
- Memiliki karakteristik pelayanan yang ramah, cepat, tepat dan sistem jaringan online sehingga nasabah bisa tarik dan setor tunai di seluruh kantor cabang dan kantor kas.
- Memiliki SDM yang berkualitas (sebagian besar berlatar pendidikan S1).
- Suku bunga kredit yang kompetitif dan bersaing dengan bank lain.

b. Weaknesses (Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Khusus)

- Pengembangan teknologi akan tetap menjadi perhatian manajemen.
- Aktivitas marketing masih perlu ditingkatkan.
- Penanganan kredit non lancar perlu langkah yang lebih progresif.
- Pendayagunaan dan pengembangan serta pemanfaatan teknologi yang dimiliki belum optimal.
- Pengembangan SDM yang tersedia belum mengarah pada keunggulan komparatif dibandingkan Bank pesaing.

c. Opportunities (Kesempatan)

- Misi kedua Bupati Grobogan yang fokus pada Pertanian dan UMKM.
- Beberapa industri yang dibangun di wilayah Kabupaten Grobogan seperti di Kecamatan Tawangharjo, Kecamatan Wirosari, Kecamatan Ngaringan, Kecamatan Godong dan Kecamatan Tanggunharjo membuka peluang baru.
- Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat menengah ke bawah dalam memanfaatkan layanan jasa perbankan.
- Perkembangan teknologi perbankan yang memicu terciptanya produk dan diversifikasi produk baru.
- Pertumbuhan perekonomian masyarakat terus membaik.
- Misi Pemerintah Kabupaten Grobogan bahwa perkembangan perekonomian dipusatkan di wilayah kecamatan.
- Sekitar 66% mata pencarian penduduk Grobogan berada di sektor pertanian sehingga peluang untuk pengembangan kredit di sektor pertanian masih sangat luas, ditunjang program Gubernur Jawa Tengah dengan Kartu Tani.
- Pasar UMKM dengan plafond 50 juta keatas memberikan kesempatan dalam meningkatkan perekonomian lokal.
- Meningkatnya Upah Minimum Kota.
- Anggaran Dana Desa di setiap Desa di Kabupaten Grobogan.

d. (Threats) Ancaman

- Semakin agresif dan aktifnya bank-bank pesaing dalam melakukan pemasaran dan ekspansi pada segmen pasar yang menjadi pangsa pasar PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) menimbulkan persaingan semakin tajam.
- Shadow Banking yang juga merambah pada segmen perbankan seperti FIF, BAF, ARDIRA, Pegadaian dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP).
- Program-program pemerintah seperti KUR, Fintech (Financial Teknologi), 20% target OSC Bank Umum di Modal Kerja.

2. Langkah-Langkah Strategis Mencapai Rencana**a. Pemilik**

- Mendorong kepada pemilik untuk komitmen kepada pengembangan Bank.
- Meminta kepada pemilik untuk memberikan ruang promosi kepada Bank.
- Meminta kepada pemilik untuk menempatkan Dana Desa di BPR.
- Meminta kepada pemilik untuk memberikan subsidi bunga kepada nasabah peminjam di sektor pertanian.

b. Lokasi Kantor

- Bank melihat dan melakukan kajian terhadap beberapa desa yang potensial untuk dibuka kantor kas dengan pertimbangan efisiensi pelayanan dan kedekatan dengan nasabah, karena jarak tempuh yang jauh dengan kantor cabangnya serta tingkat persaingan yang masih rendah.
- One Fund One Village artinya Dana yang dihimpun dari desa akan dikembalikan ke desa tersebut, sehingga bisa meningkatkan perekonomian di desa tersebut.

c. Bisnis

- Bank fokus pada core bisnis yaitu pada UMKM menambah share di pertanian dengan konsumtif sebagai penunjang.
- Karakteristik Pelayanan Bank:
 - Mudah : dalam persyaratannya.
 - Murah : bunga kompetitif.
 - Mengarah : kepentingan Debitur.
 - Ramah : pelayanan dengan bersahaja dan bersahabat.
 - Sederhana : dalam prosedurnya.
 - Cepat & tepat : dalam prosesnya
- Optimalisasi mobil kas keliling dan kantor kas untuk pelayanan jemput bola.
- Menggunakan BKK Mobile untuk pelayanan jemput bola.
- Menambah NOA (*Number of Account*).

d. Diferensiasi Produk.

- Menciptakan Diferensiasi Produk dengan membedakan produk Bank pada atribut non harga dan harga, dengan menerapkan kebijakan harga yang kompetitif.

e. Melaksanakan Konsep Marketing 10:5:1.

- Seorang marketing harus mendapatkan 10 calon nasabah untuk ditelepon, 5 calon nasabah di follow up dan 1 calon nasabah harus membuka rekening dalam 1 hari.

f. Peningkatan Modal BPR.

- Menetapkan BLR secara benar dan terukur.
- Pertumbuhan laba usaha yang sehat dengan melakukan penataan aset secara produktif dan sehat.
- Melakukan efisiensi overhead cost.
- Mendorong pemilik untuk melakukan perubahan modal dasar.

- Mendorong pemilik untuk meningkatkan modal disetor.
- Melakukan revaluasi aktiva tetap (tanah).

g. Penurunan Non Performing Loan (NPL)

- Melakukan pelepasan terhadap agunan nasabah peminjam yang tidak mengindahkan peringatan BPR setelah melakukan mediasi yang dilakukan BPR.
- Melakukan AYDA (Agunan Yang Diambil Alih).
- Mencoba melakukan upaya Subrogasi (subrogation) atau pengalihan dari kreditur lama ke kreditur baru.
- Memperkuat Team AMU.

h. Pengadaan Inventaris

- Untuk meningkatkan kinerja, manajemen melakukan pembenahan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan operasional.
- Untuk inventaris yang sudah rusak dan nilai bukunya Rp.1,- atau nol akan diusulkan penghapusan.

i. Kerjasama dengan Pihak III

- Optimalisasi Perjanjian Kerjasama yang sudah ada.
- Mengadakan Kerjasama dengan Dinas Koperasi.
- Mengadakan Kerjasama dengan Asosiasi Pedagang Kaki Lima.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
- Mengadakan Perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi.
- Mengadakan kerjasama dengan distributor atau toko-toko pertanian.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan Purwodadi, HKTI.

- Mengadakan Perjanjian dengan Dealer Sepeda Motor Astra, Laksana Motor, dan Harpindo Jaya.

j. Strategi Mengantisipasi Perubahan Kondisi Eksternal

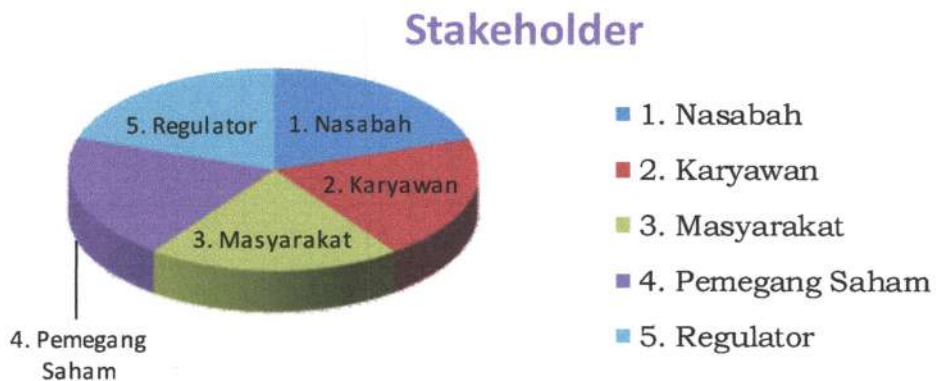
- Meminta informasi-informasi kepada Dinas atau Lembaga terkait seperti Dinas Pertanian, pengelola bendungan, kelompok tani berkaitan dengan kredit pertanian.
- Meminta informasi kepada Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas BP3AKB untuk kredit UMKM.
- Meminta informasi kepada Dinas Kesehatan, Sanitarian untuk kredit BKK AIR.
- Selalu melihat indikator-indikator ekonomi melalui Web Bank Indonesia dan OJK.
- Meminta informasi kepada Dealer Sepeda Motor Astra, Laksana Motor, dan Harpindo Jaya untuk kredit OK Motor.
- Melakukan inteligen pasar terhadap bank pesaing.

3. Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

- a. Penyempurnaan Teknologi Informasi untuk memenuhi standar pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah serta kebutuhan manajemen untuk pengambilan keputusan.
- b. Penambahan SDM untuk memperkuat Teknologi Informasi.
- c. Membangun aplikasi SMS Gateway untuk memperkuat pemasaran dan komunikasi dengan nasabah.

KOMITMEN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Commitment to Stakeholders



- a. Nasabah : Bank berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan melebihi ekspektasi nasabah.
- b. Karyawan : Bank berinvestasi pada sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk belajar dan bertumbuh dalam perbedaan.
- c. Masyarakat : Berperan dalam kegiatan sosial dan turut melakukan edukasi terhadap masyarakat.
- d. Pemegang Saham : Memberikan kinerja terbaik dan menguntungkan serta meningkatkan bisnis yang berkelanjutan.
- e. Regulator : Pengelolaan Tata Kelola perusahaan yang sehat.

TINJAUAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan laporan keuangan sampai Desember 2022, PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terus berusaha untuk menjaga keuntungan dan kesinambungan pertumbuhan bisnis bank yang berkelanjutan. Hal tersebut menjadi modal bagi bank untuk dapat berperan dalam kemaslahatan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sehubungan dengan hal tersebut PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berupaya mengelola aktiva dan pasiva dengan cermat,

hati-hati dan optimal. Sehingga dengan prinsip tersebut, PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan dengan level risiko yang dapat diterima.

Uraian	Rencana Th 2022	Realisasi Th 2022	Pencapaian %
Aset	1.163.324.067	1.155.789.058	99,35
Penempatan Dana	191.527.445	185.734.653	96,98
Kredit Yang diberikan	955.068.250	956.064.674	100,10
Pinjaman Yang Diterima	-	-	-
Dana Pihak Ke III	999.410.147	994.101.408	99,47
1. Tabungan	735.393.465	695.980.758	94,64
2. Deposito	264.016.682	298.120.650	112,92
Ekuitas	150.195.752	151.865.267	101,11

Tabel 9. Laporan Posisi Keuangan Bank

Tahun 2022 bank BKK Purwodadi telah membukukan aset sebesar Rp 1.155.789.058,-ribu atau tercapai 99,35% dari rencana sebesar Rp 1.163.324.067,-ribu.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, bank menempatkan dananya pada bank lain sebesar 96,98% dari rencana sebesar Rp 191.527.445,-ribu terealisasi sebesar Rp 185.734.653,-ribu.

Kredit yang disalurkan mencapai Rp 956.064.674,-ribu atau tercapai 100,10% dari rencana sebesar Rp 955.068.250,-ribu.

Sejalan dengan Penempatan bank lain, penghimpunan dana masyarakat melalui Dana Pihak Ketiga tercatat sebesar Rp 994.101.408-ribu atau tercapai 99,47% dari rencana sebesar Rp 999.410.147,-ribu.

ASET

Aset merupakan sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang diharapkan menjadi sumber perolehan manfaat ekonomi dimasa depan. Aset PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terdiri kas, pendapatan bunga yang akan diterima, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, serta aset lain-lain.

Berikut tabel pencapaian rincian aset PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) pada tutup Tahun 2022:

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Rencana Desember Tahun 2022	Realisasi Desember Tahun 2022	Pencapaian %
1	Kas	29.829.338	17.022.137	57,07
2	PBYAD	7.829.090	9.600.384	122,62
3	Penempatan Pada Bank	191.527.445	185.734.653	96,98
4	PPAP ABA	(4.187.030)	(781.961)	18,68
5	Kredit Yang Diberikan	955.068.250	956.064.674	100,10
6	KYD - Provisi dan adm	(12.518.358)	(11.906.991)	95,12
7	PPAP Kredit	(22.834.406)	(17.054.418)	74,69
8	Agunan Yang Diambil Alih	-	-	-
9	Aset Tetap dan Inventaris	40.585.148	36.789.134	90,65
10	Akumulasi Penyusutan	(24.541.439)	(23.875.658)	97,29
11	Aset tidak Berwujud	4.670.098	4.192.816	89,78
12	Akumulasi Penyusutan	(2.252.596)	(1.999.116)	88,75
13	Aset Lain-Lain	148.527	2.003.404	1348,85
Total		1.163.324.067	1.155.789.058	99,35

Tabel 10. Rincian Aset

Pada tabel diatas kas yang tersedia hanya sebesar Rp 17.022.137,-ribu atau tercapai sebesar 57,07% dari rencana sebesar Rp 29.829.338,-ribu. Namun demikian cash rasio bank masih pada posisi aman yaitu sebesar 13,79%.

PBYAD atau pendapatan bunga yang akan diterima tercapai sebesar 122,62% dari rencana sebesar Rp 7.829.090,-ribu terealisasi

sebesar Rp 9.600.384,-ribu. Pencapaian PBYAD tersebut merupakan dampak dari meningkatnya kredit lancar posisi Desember 2022 yang pada akhirnya berpengaruh positif pada peningkatan bunga kredit yang diberikan.

Penempatan pada bank lain atau ABA oleh bank BKK Purwodadi terdiri dari Giro, tabungan dan deposito. Total penempatan pada bank lain per Desember 2022 sebesar Rp 185.734.653,-ribu atau tercapai sebesar 96,98% dari rencana sebesar Rp 191.527.445,-ribu.

Sedangkan PPAP atas ABA per Desember 2022 adalah sebesar Rp 781.961,-ribu atau hanya tercapai sebesar 18,68 dari rencana sebesar Rp 4.187.030,-ribu. Penurunan pembentukan PPAP Antar bank Aktiva salah satunya adalah adanya POJK No.33 Tahun 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif BPR pasal 20 yang menyebutkan bahwa bagian penempatan yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan LPS dapat dijadikan faktor pengurang dalam pembentukan PPAP.

Kredit yang diberikan (pokok) atau outstanding kredit per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 956.064.674,-ribu. Dari total outstanding tersebut bank memiliki kewajiban membentuk PPAP sebesar Rp 17.054.418,-ribu dari rencana sebesar Rp 22.834.406,-ribu atau terdapat penekanan sebesar 25,31%.

Aset tetap dan Inventaris bank tercatat sebesar Rp 36.789.134,-ribu dari rencana sebesar Rp 40.585.148,-ribu atau tercapai sebesar 90,65% dengan penyusutan sebesar Rp 23.875.658,-ribu dari rencana sebesar Rp 24.541.439,-ribu atau sebesar 97,29%. Aset tidak berwujud bank tercapai sebesar 89,78% dari rencana sebesar Rp 4.670.098,-ribu terealisasi sebesar Rp 4.192.816,-ribu. Sedangkan penyusutan asset tidak berwujud terealisasi sebesar Rp 1.999.116,-ribu dari rencana sebesar Rp 2.252.596,-ribu.

Komponen terakhir pada aset adalah Aset lain-lain. Sampai dengan posisi Desember 2022 pembentukan aset lain-lain bank sebesar Rp 2.003.404,-ribu dari rencana sebesar Rp 148.527,-ribu. Aset lain-lain tersebut terdiri dari premi asuransi *cash in safe*, sewa dibayar dimuka, piutang kepada perusahaan asuransi, uang muka western union, uang muka inventaris, uang muka pure it serta uang muka lainnya sebesar Rp 294.989,-ribu terdiri dari seragam dinas untuk tahun 2023, penyusunan SOP TI dan audit KAP Tahun Buku 2022 Termin I.

KEWAJIBAN

Pada tutup tahun 2022 jumlah kewajiban bank adalah sebesar Rp 1.003.923.791,-ribu dari rencana sebesar Rp 1.013.128.315,-ribu atau tercapai sebesar 99,09%. Komponen-komponen kewajiban bank pada posisi Desember 2022 meliputi Kewajiban segera, Utang bunga, utang pajak Simpanan pihak ketiga, dan kewajiban imbalan kerja.

Berikut Tabel Kewajiban bank tutup tahun 2022 :

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Rencana Desember Tahun 2022	Realisasi Desember Tahun 2022	Pencapaian %
1	Kewajiban Segera	6.506.946	3.468.466	53,30
2	Utang Bunga	453.531	670.983	147,95
3	Utang Pajak	-	753.181	
4	Simpanan Pihak Ketiga	999.410.146	994.101.408	99,47
5	Simpanan dari Bank Lain	-	3.555.251	
6	Pinjaman Diterima	-	-	-
7	Kewajiban Imbalan Kerja	3.857.328	1.374.502	35,63
7	Kewajiban lain-lain	2.900.364	-	
Total		1.013.128.315	1.003.923.791	99,09

Tabel 11. Rincian Kewajiban

Kewajiban segera bank terdiri dari kewajiban kepada pemerintah yang harus segera dibayar, titipan nasabah, titipan PPOB, titipan WU dan titipan-tipan lain yang harus segera dibayarkan kepada pihak ketiga. Pada posisi Desember 2022 kewajiban segera bank terhimpun sebesar 53,30% atau terealisasi sebesar Rp 3.468.466,-ribu dari rencana sebesar Rp 6.506.946,-ribu.

Utang bunga bank terhimpun dari akrual bunga deposito yang belum jatuh tempo pada bulan sebelumnya terhimpun sebesar 147,95% dari rencana sebesar Rp 453.531,-ribu terealisasi sebesar Rp 670.983,-ribu.

Sedangkan utang pajak yang terhimpun adalah sebesar Rp 753.181,-ribu terdiri dari utang pajak atas PPh 25 bulan Desember 2022 yang sudah dibayarkan sebesar Rp 379.324,-ribu dan utang pajak atas PPh pasal 29 tahun 2022 sebesar Rp 373.857,-ribu.

Simpanan pihak ketiga bank terdiri dari tabungan dan deposito berjangka. Posisi Desember 2022 jumlah tabungan yang dihimpun adalah sebesar Rp 695.980.758,-ribu atau tercapai sebesar 94,64% dari rencana sebesar Rp 735.393.465,-ribu. Sedangkan dana masyarakat dalam bentuk deposito terealisasi sebesar Rp 298.120.650,-ribu atau tercapai sebesar 112,92% dari rencana sebesar Rp 264.016.682,-ribu. Simpanan dari bank lain terealisasi sebesar Rp 3.555.251,-ribu.

Sesuai dengan SAK – ETAP bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja, Tahun 2022 bank mencadangkan kewajiban imbalan kerja sebesar Rp 1.374.502,-ribu.

EKUITAS

Sebagaimana pengertian ekuitas menurut pedoman akuntansi BPR, ekuitas Bank merupakan hak residual atas aset BPR setelah dikurangi kewajiban. Ekuitas bank pada posisi Desember tahun 2022 terdiri dari modal dasar dikurangi modal yang belum disetor pemilik saham, cadangan umum, cadangan tujuan dan laba bersih dengan total sebesar Rp 151.865.267,-ribu atau tercapai sebesar 101,11% dari rencana sebesar Rp 150.195.752,-ribu.

Berikut tabel rincian ekuitas bank Semester tutup tahun 2022:

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Rencana Desember Tahun 2022	Realisasi Desember Tahun 2022	Pencapaian %
1	Modal Dasar	193.000.000	193.000.000	100,00
2	Modal yang belum disetor	(133.000.000)	(130.980.000)	98,48
3	Cadangan Umum	29.949.322	29.646.694	98,99
4	Cadangan Tujuan	23.605.066	23.701.493	100,41
5	Laba bersih	36.641.364	36.497.080	99,61
Total		150.195.752	151.865.267	101,11

Tabel 12. Rincian Ekuitas

Rencana Penambahan Modal Dasar menjadi sebesar Rp 193.000.000,-ribu sudah disetujui oleh otoritas terkait, sehingga pada posisi Desember 2022 Modal Dasar Bank masih sebesar Rp 193.000.000,-ribu dan modal yang belum disetor tercatat sebesar Rp 133.980.000,-ribu dari rencana sebesar Rp 133.000.000,-ribu. Hal dikarenakan adanya penambahan penyertaan modal Provinsi Jateng Tahun 2022 sebesar Rp 2.020.000,-ribu.

Cadangan umum bank posisi Desember 2022 terhimpun sebesar Rp 29.646.694,-ribu dari rencana sebesar Rp 29.949.322,-ribu atau tercapai sebesar 98,99%. Sedangkan cadangan tujuan tercapai sebesar 100,41% dari rencana sebesar Rp 23.605.066,-ribu terealisasi sebesar Rp 23.701.493,-ribu. Laba bersih bank berhasil

tercapai sebesar 99,61% dari rencana sebesar Rp 36.641.364,-ribu terealisasi sebesar Rp 36.497.080,-ribu.

LAPORAN LABA RUGI

Berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR, Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan seluruh penghasilan dan beban BPR dalam suatu periode. Pada laporan rugi lama tutup tahun 2022, laba usaha bank tumbuh sebesar 5,45% dari laba tahun 2021 sebesar Rp 36.497.080-ribu. Kenaikan ini salah satunya merupakan dampak dari peningkatan pendapatan Bunga yang diterima dari Rp 132.149.355,-ribu pada periode Desember 2021 menjadi Rp 139.380.990,-ribu pada periode yang sama tahun 2022.

Sedangkan pencapaian laba usaha bank terhadap rencana kerja pada posisi Desember 2022 adalah sebesar 99,61% dari rencana sebesar Rp 36.641.364,-ribu.

Berikut rincian laporan laba rugi bank BKK Purwodadi tutup Tahun 2022 :

(dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	RENCANA Desember 2022	REALISASI Desember 2022	CAPAIAN %
A.	Pendapatan Operasional	162.797.071	160.889.232	98,83
	1. Pendapatan Bunga	157.355.523	153.546.415	97,58
	2. Pendapatan lainnya	5.441.548	7.342.817	134,94
B.	Beban Operasional	118.061.537	117.061.673	99,15
	1. Beban Bunga	37.830.126	34.233.320	90,49
	2. Beban Restrukturisasi Kredit	-	-	-
	3. Beban PPAP	9.537.454	10.914.166	114,43
	4. Beban Penelitian & Pengembangan	-	-	-
	5. Beban Pemasaran	4.218.381	5.217.414	123,68
	6. Beban Administrasi & Umum	65.143.733	65.736.466	100,91
	7. Beban lainnya	1.331.843	960.307	72,10
C.	1. Laba Operasional	44.735.534	43.827.559	97,97
	2. Rugi Operasional	-	-	-
D.	Pendapatan Non Operasional	2.791.509	3.697.671	132,46
	1. Keuntungan Penjualan Aset	-	-	-
	2. Pendapatan ganti rugi asuransi	2.738.830	3.156.345	115,24
	3. Lainnya	52.679	541.326	1027,59
E.	Beban Non Operasional	550.936	254.798	46,25
	1. Kerugian Penjualan Aset	-	-	-
	2. Lainnya	550.936	254.798	46,25
F.	1. Laba Non Operasional	2.240.573	3.442.873	153,66
	2. Rugi Non Operasional	-	-	-
G.	1. Laba Tahun Berjalan	46.976.107	47.270.432	100,63
	2. Rugi Tahun Berjalan	-	-	-
H.	Taksiran pajak Penghasilan	10.334.743	10.773.352	104,24
I.	Laba Bersih	36.641.364	36.497.080	99,61

Tabel 13. Laporan Laba rugi

Pada tabel diatas laba bersih bank berasal dari laba tahun berjalan dikurangi dengan taksiran pajak penghasilan. Pada periode Desember 2022, laba tahun berjalan bank sebesar Rp 47.270.432,-ribu atau tercapai 100,63% dari rencana sebesar Rp 46.976.107,-ribu. Sedangkan taksiran pajak penghasilan yang dihitung setelah koreksi fiskal adalah sebesar Rp 10.773.352,-ribu atau tercapai sebesar 104,24% dari rencana sebesar Rp 10.334.743,-ribu.

Pendapatan operasional bank tercapai sebesar 98,83% dari rencana anggaran sebesar Rp 162.797.071,-ribu terealisasi sebesar Rp 160.889.232,-ribu. Pendapatan operasional tersebut berasal dari pendapatan bunga yang tercapai sebesar 97,58% dari rencana

sebesar Rp 157.355.523,-ribu terealisasi sebesar Rp 153.546.415,-ribu dan pendapatan lainnya yang tercapai sebesar 134,94% dari rencana sebesar Rp 5.441.548,-ribu terealisasi sebesar Rp 7.342.817,-ribu.

Tercapainya pendapatan operasional lainnya ini berasal dari pendapatan jasa transaksi, penerimaan kredit yang dihapus-bukukan, pemulihan atas PPAP dan administrasi tabungan.

Beban operasional bank tercatat sebesar 99,15% yaitu dari rencana sebesar Rp 118.061.537,-ribu terealisasi sebesar Rp 117.061.673,-ribu.

Jumlah total beban operasional tersebut terdiri dari beban bunga sebesar Rp 34.233.320,-ribu dari rencana sebesar Rp 37.830.126,-ribu. Beban PPAP tercapai 114,43% dengan realisasi sebesar Rp 10.914.166,-ribu dari rencana sebesar Rp 9.537.454,-ribu.

Setelah pandemi Covid-19, kegiatan bank dalam rangka mempromosikan produk-produk bank agar semakin lebih dikenal masyarakat mengalami peningkatan dan menyebabkan beban pemasaran tercatat sebesar 123,68% atau sebesar Rp 5.217.414,-ribu dari rencana sebesar Rp 4.218.381,-ribu.

Beban administrasi dan umum sebesar Rp 65.736.466,-ribu dari rencana sebesar Rp 65.143.733,-ribu. Serta beban lainnya sebesar Rp 960.307,-ribu dari rencana sebesar Rp 1.331.843,-ribu.

Selain kegiatan operasional terdapat kegiatan non operasional yang didalamnya mencakup kegiatan-kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama bank, yaitu meliputi pendapatan non operasional dan beban non operasional.

Pendapatan non operasional bank pada posisi Desember 2022 tercatat sebesar Rp 3.697.671,-ribu atau tercapai sebesar 132,46% dari rencana sebesar Rp 2.791.509,-ribu. Sedangkan beban non operasional bank tercatat sebesar Rp 254.798,-ribu atau tercapai

sebesar 46,25% dari rencana sebesar Rp 550.936,-ribu. Sehingga terdapat laba non operasional sebesar Rp 3.442.873,-ribu.

Secara keseluruhan berikut tabel resume laporan keuangan bank posisi Desember tahun 2022:

(Dalam rupiah penuh)

No.	Nama Rekening	Realisasi 31 Desember 2021	Rencana 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2022	Penc Bulan	Y of Y
1	2	3	4	5	6	7
I.	ASSET	1.093.046.992.055	1.163.324.067.250	1.155.789.058.416	99,35	105,74
II.	KREDIT YANG DIBERIKAN POKOK	910.592.943.994	955.068.250.033	956.064.673.760	100,10	104,99
	a. Sektor pertanian	51.844.747.378	52.572.748.993	52.908.931.668	100,64	102,05
	b. Sektor industri	14.772.282.188	16.666.630.797	19.944.282.766	119,67	135,01
	c. Sektor perdagangan	334.920.197.368	357.132.902.687	322.967.993.480	90,43	96,43
	d. Sektor jasa	88.066.725.785	83.691.491.700	126.921.951.281	151,65	144,12
	e. Sektor lainnya	420.978.991.275	445.004.475.856	433.321.514.565	97,37	102,93
III.	DANA MASYARAKAT	944.545.548.463	999.410.146.883	994.101.408.176	99,47	105,25
	1. Tabungan	669.969.298.463	735.393.465.203	695.980.758.176	94,64	103,88
	2. Deposito	274.576.250.000	264.016.681.680	298.120.650.000	112,92	108,57
IV.	PENDAPATAN	158.075.014.295	165.588.580.027	164.586.902.578	99,40	104,12
	a. Pendapatan Operasional	152.338.874.025	162.797.070.808	160.889.231.603	98,83	105,61
	b. Pend. Non Operasional	5.736.140.270	2.791.509.219	3.697.670.976	132,46	64,46
V.	PENDAPATAN BUNGA KYD	132.149.354.932	141.178.887.749	139.380.990.284	98,73	105,47
VI.	BEBAN	113.360.497.593	118.612.472.577	117.316.470.439	98,91	103,49
	a. Beban Operasional	112.603.984.698	118.061.536.828	117.061.672.780	99,15	103,96
	b. Beban Non Operasional	756.512.895	550.935.749	254.797.659	46,25	33,68
VII.	LABA SEBELUM PAJAK	44.714.516.702	46.976.107.450	47.270.432.139	100,63	105,72
VIII.	TAKSIRAN PAJAK	10.103.748.600	10.334.743.639	10.773.352.480	104,24	106,63
IX.	LABA SETELAH PAJAK	34.610.768.102	36.641.363.811	36.497.079.659	99,61	105,45

Tabel 14. Resume Laporan Keuangan Posisi Desember 2022

ANALISA CAPAIAN RASIO KEUANGAN BANK

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank BKK Purwodadi berada pada level 29,11% per Desember 2022 tercapai sebesar 120,15 dari rencana 24,23%. Salah satu penyebab tercapainya rasio KPMM adalah sudah disetujuinya setoran modal Pemprov Jawa Tengah sebesar Rp 133.000.000,-ribu. Rasio KPMM bank masih dalam kategori sehat yaitu diatas 12%.

2. *Return on Equity (ROE) dan Return of Asset (ROA)*

ROE merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan bank terhadap modal bank atau Equity.

ROE bank per 31 Desember 2022 tercatat sebesar 39,81% dari rencana sebesar 40,74% sehingga tercapai 97,74%.

ROA atau Return on Asset bank per 31 Desember 2022 dibukukan sebesar 4,09% dari rencana sebesar 4,10%. Persentase ROA tersebut menunjukkan kemampuan Bank dalam pengelolaan asset masih terbilang sangat bagus dilihat dari ketentuan sehat ROA yaitu diatas 1,215%.

3. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan perbandingan biaya operasional bank dengan pendapatan operasional bank. Pada 31 Desember 2022 BOPO bank tercatat sebesar 65,40% dari rencana sebesar 72,75%. Persentase BOPO Bank pada kriteria BOPO Sehat yaitu dibawah kriteria $\geq 93,52\%$.

4. Net Interest Margin (NIM)

NIM adalah ratio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan laba bersih yang maksimal. NIM Bank BKK Purwodadi per 31 Desember 2022 tercatat sebesar 10,56% dari rencana sebesar 10,27%.

5. Load to Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Perhitungan LDR digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan bank dalam memberikan kredit sehubungan dengan dana yang tersedia. Dalam batasan SEHAT yang direkomendasikan Bank Indonesia adalah sebesar kurang atau sama dengan 94,75%. Pada posisi Desember 2022 rasio LDR bank tercatat sebesar 84,51% dari rencana sebesar 84,61%.

6. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas aktiva produktif Bank BKK Purwodadi per 31 Desember 2022 dibukukan sebesar 4,27% dari rencana sebesar 3,42%. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam

mengelola aktiva produktif dilakukan secara maksimal dilihat dari standar sehat KAP yaitu antara 0,00%-10,35%.

7. PPAP terhadap PPAPWD

Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif atau yang disebut PPAP merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari debit berdasarkan penggolongan kualitas aktiva produktif sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Sedangkan PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk (PPAPWD) merupakan perbandingan antara PPAP yang telah dibentuk bank dengan PPAP yang wajib dibentuk oleh Bank. Pada posisi laporan per 31 Desember 2022 PPAP terhadap PPAPWD Bank tercatat sebesar 100,00% dari rencana sebesar 100,00%.

8. Cash Ratio

Rasio Kas bank per 31 Desember 2022 tercatat 13,79% dari rencana sebesar 13,04%. Persentase Cash Ratio tersebut berasal dari perubahan komposisi penempatan bank lain dalam bentuk deposito ke penempatan bank lain dalam bentuk giro. Persentase Cash Rasio Bank dalam kategori SEHAT jauh diatas batas minimal sehat sebesar 4,05%.

Berikut tabel rasio keuangan bank posisi Desember 2022:

Keterangan	Rencana 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Pencapaian (%)
CAR	24,23	29,11	120,15
ROE	40,74	39,81	97,74
ROA	4,10	4,09	99,87
BOPO	72,75	65,40	89,90
NIM	10,27	10,56	102,82
LDR	84,61	84,51	99,88
KAP	3,42	4,27	124,79
RATIO PPAP	100,00	100,00	100,00
CASH RATIO	13,04	13,79	105,75

Tabel 15. Tingkat Kesehatan Bank

ANALISA NON PERFORMING LOAN

Pada posisi laporan Desember tahun 2022, NPL bank adalah sebesar 5,55% dari rencana sebesar 4,63%. Persentase NPL tersebut berasal dari kolekbilitas kredit non lancar sebesar Rp 53.067.116,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 2.017 orang dibandingkan dengan total kredit sebesar Rp 956.064.674,-ribu dengan jumlah total nasabah sebanyak 23.622 orang.

Jumlah total kredit non lancar tersebut terdiri dari kredit kurang lancar sebesar Rp 4.190.165,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 179 orang. Kredit kualitas diragukan sebesar Rp 8.964.366,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 258 orang. Serta kredit dengan kualitas macet sebesar Rp 39.912.585,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 1.580 orang.

Namun demikian bila dibandingkan dengan NPL pada posisi Desember 2021 sebesar 6,22% ada penurunan tingkat kolekbilitas bank sebesar 0,67%. Berikut tabel rincian kolekbilitas kredit posisi Desember 2022 :

(dalam ribuan rupiah)

No.	Kolektibilitas	Rencana Desember 2022	Realisasi Desember 2022	Capaian %	Jumlah Orang
1	Lancar	796.989.483	790.859.309	99,23	18.396
2	DPK	113.897.600	112.138.249	98,46	3.209
3	Kurang Lancar	4.485.599	4.190.165	93,41	179
4	Diragukan	6.803.124	8.964.366	131,77	258
5	Macet	32.892.444	39.912.585	121,34	1.580
Jumlah		955.068.250	956.064.674	100,10	23.622

Tabel 16. Kolekbilitas Kredit

Sebagaimana dalam POJK No.33 tahun 2018 pasal 11 yang menyatakan bahwa Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan menjadi: 1. Lancar; 2. Dalam Pengawasan Khusus (DPK) ; 3. Kurang Lancar; 4. Diragukan; dan 5. Macet.

Pada tabel diatas kredit dengan kualitas lancar tercapai sebesar 99,23% dari rencana sebesar Rp 796.989.483,-ribu terealisasi sebesar Rp 790.859.309,-ribu. Sedangkan kredit DPK tercapai sebesar 98,46% dari rencana sebesar Rp 113.897.600,-ribu terealisasi sebesar Rp 112.138.249,-ribu.

Sejalan dengan kredit DPK, kredit non lancar terdapat pelampauan yang cukup signifikan. Pelampauan realisasi kualitas kredit terhadap rencana kerja posisi Desember tersebut merupakan jumlah total pelampauan kredit non lancar dari 18 Kantor Cabang PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

Namun demikian rata-rata NPL seluruh cabang mengalami penurunan persentase. Berikut rincian kolekbilitas kredit seluruh kantor cabang Bank pada posisi Desember tahun 2022:

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	Kredit Non Lancar	Jumlah Total Kredit	NPL Des 2021	NPL Des 2022	Naik/ Turun
KPO	12.706.689	224.413.044	6,37	5,66	(0,71)
TOROH	3.458.995	49.055.748	5,28	7,05	1,77
GEYER	939.102	37.019.151	3,52	2,54	(0,99)
WIROSARI	2.189.179	51.585.629	3,67	4,24	0,58
TAWANGHARJO	1.992.817	43.137.372	6,31	4,62	(1,69)
NGARINGAN	1.209.088	35.704.221	7,38	3,39	(3,99)
KRADENAN	1.368.972	41.621.959	3,60	3,29	(0,31)
GABUS	666.538	42.677.712	2,15	1,56	(0,59)
PULOKULON	1.582.438	40.595.195	4,77	3,90	(0,87)
GROBOGAN	2.298.656	68.048.565	4,99	3,38	(1,61)
KLAMBU	1.630.435	36.107.461	4,02	4,52	0,49
BRATI	976.355	28.182.526	10,52	3,46	(7,06)
GODONG	1.006.702	43.253.314	5,62	2,33	(3,29)
PENAWANGAN	752.042	39.006.047	3,02	1,93	(1,09)
KARANGRAYUNG	7.144.041	49.775.709	10,98	14,35	3,37
GUBUG	8.096.948	61.101.861	8,52	13,25	4,74
KEDUNGJATI	2.723.417	31.584.193	11,06	8,62	(2,44)
TEGOWANU	2.324.701	33.194.968	11,46	7,00	(4,46)
TOTAL	53.067.115	956.064.675	5,43	5,55	0,12

Tabel 17. Rincian Kolekbilitas Kredit Kantor Cabang

Pada tabel diatas ada 13 (tiga belas) kantor cabang yang mengalami penurunan persentase NPL yaitu Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang Geyer, Tawangharjo, Ngaringan, Kradenan, Gabus, Pulokulon, Grobogan, Brati, Godong, Penawangan, Kedungjati dan Tegowanu.

Penurunan persentase NPL 3 (tiga) kantor cabang yang cukup signifikan adalah pada Kantor Cabang Ngaringan yaitu turun sebesar 3,99% dari tahun sebelumnya sebesar 7,38% menjadi sebesar 3,39%. Selanjutnya adalah Kantor Cabang Brati dengan penurunan NPL sebesar 7,06% dari tahun sebelumnya sebesar 10,52% menjadi sebesar 3,46%. Dan yang terakhir adalah kantor cabang Tegowanu yaitu turun sebesar 4,46% dari tahun sebelumnya sebesar 11,46% menjadi sebesar 7,00%.

Sedangkan kantor cabang yang mengalami peningkatan persentase NPL ada 5 (sembilan) kantor cabang yaitu Kantor Cabang Toroh dengan peningkatan persentase NPL sebesar 1,77% dari NPL sebesar 5,28% posisi tahun 2021 menjadi sebesar 7,05%. Kantor Cabang Wirosari dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,58% dari NPL sebesar 3,67% posisi tahun 2021 menjadi sebesar 4,24%. Kantor Cabang Klambu dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,49% dari NPL sebesar 4,02% posisi tahun 2021 menjadi sebesar 4,52%. Kantor Cabang Karangrayung dengan peningkatan persentase NPL sebesar 3,37% dari NPL sebesar 10,98% posisi tahun 2021 menjadi sebesar 14,35%. Kantor Cabang Gubug dengan peningkatan persentase NPL sebesar 4,74% dari NPL sebesar 8,52% posisi tahun 2021 menjadi sebesar 13,25%.

Dalam rangka mendorong kantor cabang meningkatkan pemantauan NPL secara terus menerus, tahun 2022 manajemen memberikan apresiasi kepada kantor cabang dengan NPL 3 (tiga) terkecil yaitu Kantor Cabang Gabus dengan persentase NPL sebesar 1,56%, Kantor

Cabang Penawangan dengan persentase NPL sebesar 1,93% dan Kantor Cabang Godong dengan NPL sebesar 2,33%.

Manajemen juga memberikan pemantauan khusus kepada Kantor Cabang dengan NPL 2 (dua) terbesar yaitu Kantor Cabang Karangrayung dengan NPL sebesar 14,35%, dan Kantor Cabang Gubug dengan NPL sebesar 13,25%.

ANALISA MANAJEMEN

AKTIVITAS UTAMA BANK

Menurut UU Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dari pengertian tersebut aktivitas utama bank sampai dengan akhir Desember 2022 adalah sebagai berikut:

❖ Menghimpun Dana (Funding)

1. Tamades

Tamades merupakan simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat umum, pegawai, pelajar maupun badan usaha atau lembaga. Penyetoran dan pengambilan Tamades dapat dilakukan sewaktu-waktu. Berdasarkan Surat Edaran Direksi No. 581/71/SE/DIR/VI/2022, bunga tamades antara 1,75% sampai dengan 2,75% per-tahun.

2. TabunganKu

Tabungan ku merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bunga TabunganKu sebesar 2% per tahun, dengan setoran awal hanya sebesar Rp 10,-ribu dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening.

3. Tabungan Wajib

Tabungan wajib merupakan tabungan yang diwajibkan kepada seluruh debitur PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Saldo dalam tabungan wajib bersifat mengendap, tidak boleh diambil sebelum pinjaman nasabah lunas, kecuali dengan syarat tertentu. Tabungan wajib juga mendapat bunga sebesar 0,25% pertahun dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening.

4. Cibi Save

Cibi save merupakan simpanan berjangka yang diperuntukkan bagi perorangan dengan jangka waktu kontrak minimal 12 Bulan. Bunga sibi save adalah sebesar 3,25% pertahun dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening.

5. Tabungan Siswakoe

Tabungan siswaku merupakan tabungan yang diperuntukan bagi pelajar mulai dari Paud, TK, SD,SMP,SMA atau sederajat. Bunga tabungan siswaku adalah 1,25% pertahun dan tanpa adanya biaya administrasi pengelolaan rekening.

6. Tabungan Umroh

Tabungan umroh merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang menginginkan ibadah umroh namun belum memiliki cukup dana dengan cara menyisihkan penghasilannya kedalam tabungan. Bunga Tabungan Umroh sebesar 1% pertahun dengan tanpa adanya biaya administrasi pengelolaan rekening maupun administrasi penutupan rekening.

7. Tabungan Panda

Tabungan Panda kepanjangan dari Tabungan Pajak Kendaraan yaitu tabungan yang diperuntukan bagi Wajib Pajak yang mempunyai kendaraan bermotor. Untuk setoran awal tabungan sebesar Rp 20.000,00 namun untuk nasabah debitur maka setoran awal minimum sebesar kewajiban

pajak. Bunga Tabungan Pandah sebesar 1% pertahun dengan tanpa adanya administrasi pengelolaan rekening tabungan.

8. Deposito

Deposito merupakan simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat umum yang penarikannya hanya boleh dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Bunga deposito 1 bulan sebesar 4% pertahun, 3 bulan sebesar 4,5% per tahun, 6 bulan sebesar 5% pertahun dan 12 bulan sebesar 5,5% pertahun.

❖ Menyalurkan Dana (Lending)

1. UMKM Ceria dan Usaha Besar

Produk Kredit UMKM merupakan kredit yang diberikan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar dengan perhitungan bunga berdasarkan jumlah plafon yang diklasifikasikan menjadi 3 yaitu plafon Rp 1,- sampai Rp.10,- juta suku bunga 13% per tahun, diatas Rp 10,- juta sampai Rp.50,- juta suku bunga 12,5% per tahun dan diatas Rp 50,- juta suku bunga 11,4% per tahun. Produk Kredit UMKM masuk dalam sektor perdagangan, industri dan jasa yang penggunaannya untuk modal kerja ataupun investasi. Pada 1 November 2022 Kredit UMKM Ceria dan Usaha Besar mempunyai produk turunan yaitu Kredit Usaha Mikro Daerah (KUMDA) Dewi Sri dikarenakan adanya subsidi bunga yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan. Suku bunga Kredit Usaha Mikro Daerah (KUMDA) Dewi Sri adalah 11 % per tahun dengan rincian pembagian : suku bunga 2% per tahun dibebankan kepada debitur dan suku bunga 9% per tahun dibebankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan.

2. Multi manfaat

Kredit Multi Manfaat merupakan kredit yang diberikan kepada debitur yang memiliki penghasilan tetap setiap bulannya guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat serta memberikan nilai lebih kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Suku bunga kredit Multi Manfaat adalah 1,25% perbulan flat dan masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

3. Kredit Personal Loan (Kredit Pegawai)

Kredit Personal Loan (Kredit Pegawai) merupakan kredit yang diberikan kepada Pegawai/Karyawan/Aparatur Sipil Neraga(ASN)/Polisi/TNI/Perangkat Desa dan Karyawan Perusahaan, yang berpenghasilan/gaji bulanan dan/atau yang mendapat tunjangan berkaitan dengan profesinya, sehubungan dengan kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat serta memberikan nilai lebih kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Suku bunga kredit Personal Loan (Potong Gaji) adalah 6 % per tahun sampai dengan 12% per tahun sesuai dengan MOU masing-masing dinas instansi.

4. Kredit Halo Petani

Produk Halo Petani pertama kali disosialisasikan pada bulan Nopember 2014 menggantikan produk kredit pertanian sebelumnya. Kredit Halo Petani mempunyai subsektor kredit yaitu : Kredit Bayar Panen (YARNEN) dan Kredit Rojo Koyo. Kredit Halo Petani merupakan kredit dengan sistem pembayaran musiman atau grace periode yang diberikan kepada debitur yang mengerjakan lahan pertanian/perkebunan, peternakan maupun kepada kelompok tani guna meningkatkan usaha pertanian, peternakan dan membantu meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak. Suku bunga kredit Halo Petani adalah 1,95% per bulan,

bunga kredit Hallo Petani untuk subsektor Kredit Bayar Panen (Yarnen) 0,75% per bulan dan untuk bunga kredit Hallo Petani subsektor Kredit Rojo koyo adalah 1,25% per bulan. Kredit Hallo Petani masuk dalam sektor pertanian.

5. BKK Air

Kredit BKK Air merupakan kredit yang lahir sebagai bentuk respon bank terhadap program pemerintah dalam program bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Kredit ini bisa digunakan untuk pembiayaan yang berhubungan dengan sanitasi, air bersih dan kesehatan lingkungan.

Kredit BKK Air diutamakan bagi nasabah yang masih memiliki sanitasi yang kurang sehat dan nasabah baru yang belum mempunyai mempunyai akses sanitasi dan air. Plafon Kredit BKK Air adalah Rp 10,- juta untuk perorangan dan plafon sampai dengan Rp 100,-juta untuk BPSPAMS dengan Suku bunga 0,85% per bulan. Kredit BKK Air masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

6. Kredit Mikro BKK (KMB)

Kredit Mikro BKK (KMB) Merupakan Produk kredit yang diterbitkan oleh seluruh PD. BPR BKK dan PD. BKK se Jawa Tengah dengan tujuan untuk menyediakan permodalan bagi pelaku usaha mikro. Plafond kredit mikro BKK (KMB) adalah maksimal Rp 25,- juta dengan suku bunga 0.75 % per bulan dan masuk pada sektor perdagangan, industri dan jasa untuk penggunaan modal kerja.

7. Kredit Pemberdayaan Daerah (KPD)

Kredit Pemberdayaan Daerah (KPD) merupakan produk kredit yang diperuntukkan untuk dinas, instansi, lembaga, perusahaan dan desa, sehubungan dengan pemberdayaan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan potensi daerah dengan pembangunan infra struktur dalam rangka

meningkatkan aktivitas perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam daerah tersebut. Suku bunga Kredit Pemberdayaan Daerah adalah 1% per bulan dengan plafond kredit maksimal Rp 200,- juta dan masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

8. Kredit Pensiun

Kredit Pensiun merupakan produk kredit Produk kredit yang diperuntukan untuk pensiunan PNS/TNI/POLRI /BUMN/BUMD/Pegawai Swasta di lingkungan Kabupaten Grobogan yang sistem pembayarannya melalui mekanisme potong gaji pension yang bersangkutan, guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Plafon kredit Pensiun maksimal sebesar Rp 30,-juta dengan suku bunga minimal 1,5% per bulan.

9. Kredit Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Kredit UPPKS merupakan produk kredit yang sumber dananya berasal dari bekerjasama dengan Yayasan Damandiri yang diperuntukkan kepada individu atau kelompok-kelompok organisasi kemasyarakatan yang memiliki usaha produktif dalam rangka pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga yang lebih sejahtera. Plafond kredit UPPKS maksimal sebesar Rp 30,- juta dengan suku bunga minimal 1% perbulan dan masuk pada sektor perdagangan, industri dan jasa dengan penggunaan untuk modal kerja.

10. Kredit OK Motor

Kredit OK Motor merupakan produk kredit yang diperuntukan kepada masyarakat yang berpenghasilan bulanan, sehubungan dengan kebutuhan kepemilikan kendaraan bermotor sehingga mempunyai manfaat serta memberikan *added value* kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Plafon kredit OK Motor maksimal sebesar Rp 50,-juta dengan suku bunga 1% pertahun dan down payment (DP) sebesar 15% dari harga unit motor.

11. Kredit Kesejahteraan Karyawan

Kredit Kesejahteraan Pegawai merupakan produk kredit yang diperuntukkan untuk pegawai dan pengurus bank yang sistem pembayaran dengan mekanisme potong gaji, guna memenuhi kebutuhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai dan pengurus bank. Plafon Kredit Kesejahteraan dihitung dari repayment capacity dengan minimal take home pay sebesar 40% dari total gaji. Suku bunga kredit kesejahteraan karyawan sebesar 0,3% per bulan.

❖ Jasa Bank lainnya

1. Pengiriman Uang Western Union

Merupakan jasa penerimaan uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan secara lintas Negara atau dalam satu Negara. PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sebagai agen dari Western Union menyediakan jasa pengiriman uang ke/dari seluruh dunia. Layanan ini dapat digunakan oleh siapa saja baik nasabah PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) maupun non nasabah PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda), karena tidak memerlukan rekening bank ataupun keanggotaan.

2. Payment Point Online Billing (PPOB)

Merupakan jasa pelayanan bank yang melayani pembayaran tagihan PDAM, pembayaran listrik dan pembelian tiket dan lain-lain melalui teller di seluruh Kantor Cabang dan Kantor Kas.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Perkembangan bisnis perbankan bank BKK Purwodadi dari tahun ke tahun menunjukkan kinerja yang cukup baik, hal ini terlihat dari : Perputaran Usaha bank tumbuh sebesar 5,74% dari Rp 1.093.046.992,-ribu pada posisi Desember 2021. Sedangkan berdasarkan RKAP aset bank tercapai sebesar 99,35% dari rencana sebesar Rp 1.163.324.067,-ribu terealisasi sebesar Rp 1.155.789.058,-ribu.

Kredit Yang Diberikan meningkat 4,99% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 910.582.944,-ribu, dengan pencapaian RKAP sebesar 100,10% dari rencana sebesar Rp 955.068.250,-ribu terealisasi menjadi Rp 956.064.674,- ribu.

Dilihat dari kompetitor yang semakin kuat dan pertumbuhan ekonomi yang lemah di tahun 2022, bank mampu mempertahankan tingkat kepercayaan masyarakat dengan penghimpunan dana pihak ke III tumbuh 5,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 944.545.548,-ribu dan pencapaian RKAP sebesar 99,47% dari rencana sebesar Rp 999.410.147,-ribu terealisasi sebesar Rp 994.101.408,- ribu.

Tingkat Kesehatan Bank dalam kondisi “SEHAT” dari aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Rentabilitas dan Likuiditas. Sedangkan dari aspek Manajemen bank dinyatakan “Cukup Sehat”.

Sejalan dengan misi pemerintah kabupaten untuk merangsang usaha UMKM, target pasar bank pada tahun 2022 adalah sektor perdagangan yang didominasi oleh pedagang Mikro, kecil dan

Menengah yang salah satunya terdiri dari masyarakat kecil berpenghasilan minimal, namun memiliki karakter dan kemampuan bayar yang baik. Target pasar bank lainnya adalah pada sektor konsumsi.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal di BPR BKK Purwodadi dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses langsung untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Pelaksanaan tugas audit internal dilakukan dengan dua cara yaitu audit rutin dan audit khusus.

Audit rutin merupakan kegiatan audit yang direncanakan secara sistematis sesuai dengan yang telah direncanakan, sedangkan audit khusus dilaksanakan karena adanya pertimbangan tertentu berdasarkan tingkat urgensinya ataupun adanya permintaan dari stakeholder.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal diantaranya meliputi:

- ❖ Mengelola audit internal dan melaporkan kegiatan audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).
- ❖ Merencanakan dan melaksanakan audit dengan penekanan pada kegiatan yang mempunyai risiko tinggi.
- ❖ Melaporkan hasil audit kepada Direksi, Dewan Komisaris dan OJK.
- ❖ Senantiasa memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
- ❖ Melakukan koordinasi kegiatan audit dengan auditor eksternal.

Setiap anggota Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan

tugasnya sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Nomor 581/56/DIR/KPTS/BPRBKK/VI/2020 tentang perubahan status pegawai PD. BPR BKK Purwodadi menjadi pegawai PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

Berikut susunan Satuan Kerja Audit Internal PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Per 31 Desember 2022.

NAMA	JABATAN
Suharni, SE.	Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Eny Nurhayati, A.Md.	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Suryani, SE.	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Ahmad Fauzi, SH.	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Indah Dewi HR, SE.	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Tipuk Etty Pujianingrum, S.Psi, MM	Staf Satuan Kerja Audit Internal
Rizky Putra Wicaksana	Staf Satuan Kerja Audit Internal
Kuter Kaswaningrum Sri Kayatun	Staf Satuan Kerja Audit Internal
Agung Setiawan	Staf Satuan Kerja Audit Internal

Tabel 18. Keanggotaan SKAI

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Sehubungan dengan hal tersebut PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) secara konsisten telah melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan operasional perbankan.

Hal ini tercermin dari perubahan struktur organisasi dari bidang manajemen risiko menjadi Satuan Kerja Manajemen Risiko dimana kedudukannya sejajar dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), selain itu terdapat penambahan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertugas mengidentifikasi atas risiko-risiko.

Upaya lain bank dalam meningkatkan perbaikan penerapan manajemen risiko adalah dengan pengadaan pendidikan dan pelatihan tentang manajemen risiko, sehingga diharapkan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan guna meningkatkan kinerja usaha bank.

Sesuai dengan struktur organisasi perusahaan, susunan Satuan Kerja Manajemen Risiko Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN
Moh. Arwan Hamidi, SE.	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
Wisik Cahyono, SE.	Anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko
Rohmi Kurniawan, A. Md.	Anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko

Tabel 19. Keanggotaan Manajemen Risiko

Sedangkan tugas dan tanggungjawab Satuan Kerja Manajemen Risiko sampai dengan tahun 2022 adalah memberikan pandangan atau membantu direksi dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Membantu dalam menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, termasuk perencanaan keadaan darurat untuk mengantisipasi setiap perubahan akibat perkembangan usaha maupun akibat dari kondisi eksternal bank.
2. Memperbaiki atau menyempurnakan penerapan manajemen risiko baik secara berkala maupun insidental atas perubahan kondisi yang mempengaruhi kecukupan permodalan.
3. Memberikan masukan atau pembenaran yang tepat berupa rekomendasi kepada direksi atas segala sesuatu yang terkait dengan keputusan bisnis yang melampaui dari batasan risiko yang telah ditetapkan.

IDENTIFIKASI DAN PENGENDALIAN RISIKO

Pada dasarnya penerapan manajemen risiko merupakan proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan Kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- Kecukupan proses idetifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta informasi manajemen risiko.
- Sistem Pengendalian internal secara menyeluruh.

Berikut pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2022 :

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Manajemen risiko PT.BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sudah menyusun beberapa profil manajemen risiko kredit yang mengacu kepada POJK nomor 13/POJK.03/2015.

2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai akhir tahun 2021 masih terjaga dengan baik. Hal ini tidak hanya karena pemilik saham sangat perhatian dalam pemenuhan modal minimum dan semakin tingginya kepercayaan stakeholder terhadap keberadaan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Namun juga karena PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah menetapkan profil risiko likuiditas dengan mengacu ukuran-ukuran yang benar.

3. Risiko Operasional

Bidang Manajemen Risiko telah melakukan pemetaan terhadap event risiko operasional untuk kemudian melakukan penyempurnaan terhadap metode pengelolaan untuk mencegah berulangnya atau memitigasi kejadian risiko operasional tersebut.

4. Risiko Strategik

Semakin tinggi risiko strategik bidang manajemen risiko telah menetapkan peringkat parameter risiko strategik berdasarkan deskripsi indikatif. Parameter tersebut berdasarkan pada pertimbangan faktor eksternal dan internal dalam menyusun rencana dan model bisnis yang akan dijalankan bank, parameter keunggulan kompetitif BPR dan ancaman dari kompetitor.

Bidang Manajemen Risiko memberikan pertimbangan kepada direksi sehubungan masalah strategik yang dihadapi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

5. Risiko Reputasi

Risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) atau persepsi negatif terhadap bank. Sejauh ini Bidang Manajemen Risiko telah memberikan pelatihan pelatihan kepada front liner dalam upaya meminimasilir resiko awal reputasi yang seringkali terjadi karena kurang cakupnya *front liner*.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan akan timbul apabila Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Dalam rangka melakukan mitigasi terhadap risiko kepatuhan, Bidang Manajemen Risiko telah melakukan compliance review atas setiap rancangan kebijakan dan keputusan serta produk atau aktivitas baru dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan lain yang berlaku, terutama Peraturan OJK.

SATUAN KERJA KEPATUHAN

Kegiatan usaha bank terus mengalami perubahan dan peningkatan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar, membuat kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha BPR yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar. Oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan peran dan fungsi kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan dan manajemen risiko dalam pengelolaan risiko kepatuhan.

Fungsi kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya, serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas lain seperti Bank Indonesia (BI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan/atau Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Guna menerapkan Tata Kelola Bank yang Baik, Bank sudah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (*Compliance Unit*) yang independen terhadap satuan kerja operasional.

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) bertugas membantu pelaksanaan fungsi anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan bertanggungjawab langsung kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, dalam hal-hal sebagai berikut :

1. memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan prinsip kehati-hatian;

2. memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Bank;
3. melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. memastikan bahwa masing-masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
5. memberikan konsultasi kepada unit kerja atau pegawai Bank mengenai kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lain;
6. memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas, dan transaksi Bank sesuai peraturan perundang-undangan;
7. memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja Bank;
8. mewujudkan terlaksananya budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
9. melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai Bank;

Sesuai dengan struktur organisasi perusahaan, susunan Satuan Kerja Kepatuhan Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN
Dra. Narsiyah	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Restu Vani H, A.M.d	Anggota Satuan Kerja Kepatuhan
Wisnu Adi Purwanto, SH	Anggota Satuan Kerja Kepatuhan

Tabel 20. Keanggotaan Satuan Kerja Kepatuhan

TEKNOLOGI INFORMASI

Sistem Teknologi Informasi (TI) yang kuat merupakan salah satu pondasi terpenting bagi bank untuk terus tumbuh dan berkembang dalam dunia bisnis perbankan. Untuk itu bank secara bertahap membuat Rencana Kerja Teknologi Informasi yang diharapkan dapat menjadi investasi jangka panjang.

Dalam rangka memperluas jaringan pelayanan, tahun 2022 pengembangan Teknologi Informasi bank diarahkan pada optimalisasi pelayanan kepada masyarakat khususnya pada masyarakat Kabupaten Grobogan. Diantaranya adalah pengembangan *Core Banking* agar dapat terintegrasi dengan aplikasi layanan *virtual account* yang bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) guna memberikan kemudahan kepada nasabah yang akan melakukan pembayaran angsuran pinjaman maupun setoran tabungan.

Selain itu pengembangan Teknologi Informasi juga menitik beratkan pada peningkatan kehandalan dan keamanan infrastruktur Teknologi Informasi yang meliputi pengamanan jaringan, penggunaan sistem keamanan komputer, penerapan metode *Multi Layered Security* atau metode sistem keamanan berlapis, serta pengembangan aplikasi-aplikasi pendukung kegiatan operasional yang saling terintegrasi.

Sampai dengan tahun 2022 selain *Core Banking System*, aplikasi yang telah dikembangkan di PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) antara lain:

1. Aplikasi Tool gabungan yaitu aplikasi yang berfungsi untuk mengetahui total laporan keuangan dari seluruh cabang.
2. Aplikasi SimPeg yaitu aplikasi yang memuat segala kebutuhan karyawan-karyawati PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) seperti sistem penggajian, kenaikan pangkat berkala serta daftar riwayat pegawai.

3. Aplikasi Monit APP yaitu aplikasi yang digunakan untuk memantau user yang sedang login di aplikasi sibi.
4. Aplikasi SMS (*Short Message Service*) Gateway yang merupakan aplikasi untuk memberikan informasi produk bank, ucapan kepada nasabah secara dan menerima pesan dari nasabah melalui SMS.
5. Aplikasi Mobile BKK yaitu aplikasi yang membantu AO bank dalam menerima setoran pinjaman dan setoran tabungan.
6. Aplikasi SIPEKA yaitu layanan Aplikasi Sistem Informasi Perjanjian Kredit berbasis windows yang digunakan untuk memasukkan data permohonan kredit secara online pada seluruh Kantor Cabang PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda).
7. Layanan *Virtual Account* yaitu fasilitas layanan yang bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI), dimana untuk mengakses fasilitas tersebut menggunakan rekening khusus virtual sebagai rekening yang mewakili rekening tabungan/ giro PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) yang berada di BRI.

Jaringan yang digunakan oleh PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) adalah Jaringan Wireless menggunakan frekuensi gelombang Radio dan jaringan kabel Fiber Optic (FO). Jaringan Wireless digunakan untuk mendukung aplikasi FTP, E-mail, CCTV, Finger Print, Akses Internet. Sedangkan Aplikasi Core Banking Sistem menggunakan jaringan Fiber Optik sebagai jaringan utama yang lebih stabil dengan kecepatan transmisi data tinggi dan lebih aman dari gangguan.

Struktur organisasi Bidang TI sebagai berikut:

NAMA	JABATAN
Rusbandi, S. Kom.	Manager TI
Ridho Bongga Priyono, S. Kom.	Supervisor Jaringan
Rizky Putra Wicaksana	Staf TI
Mukamad Afif Arifianto, ST.	Staf TI
Galih Ade Saputro	Staf TI
Arfinandi Arif Wicaksono	Staf TI

Tabel 21. Struktur organisasai Bidang TI

AKUNTANSI DAN PELAPORAN

Sistem pelaporan keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan merupakan karakteristik laporan keuangan menurut PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) yang selama ini diterapkan dan terus dikembangkan oleh bank dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi keuangan. Sama halnya dengan BPR lain, pelaporan keuangan bank berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Struktur organisasi akuntansi dan pelaporan dipimpin oleh Manager Akuntansi dan Pelaporan. Sampai dengan tahun 2022, tugas dan tanggung jawab Sub Bidang Akuntansi dan Pelaporan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan financial fundamental.
- b. Mengontrol seluruh aktivitas keuangan lintas departemen.
- c. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan rencana bank, sebagai bentuk kerjasama dengan bidang SDM.
- d. Mengevaluasi dan menyampaikan pelaporan keuangan yang auditabel sesuai dengan kebijakan akuntansi bank.
- e. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan guna sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kinerja bank.
- f. Menyajikan dan melaporkan laporan keuangan kepada semua pihak yang berkepentingan secara tepat waktu.

Sehubungan dengan sumber daya manusia Bidang Akuntansi dan Pelaporan, bank secara berkala terus meningkatkan kompetensi setiap personil melalui pelatihan-pelatihan, baik dari segi teknis pelaporan dan Akuntansi, manajemen risiko, maupun proses bisnis dan regulasi perbankan.

Struktur organisasi Bidang Akuntansi dan Pelaporan sebagai berikut:

NAMA	JABATAN
Rijanto, A. Md.	Manager Akuntansi
Agus Suyanto, A. Md	Supervisor. Akuntansi & Pelaporan
Isrotin Nurfilliana	Staf Akuntansi & Pelaporan

Tabel 22. Struktur organisasai Bidang Akuntansi

JARINGAN DAN MITRA USAHA

JARINGAN USAHA BANK

PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 17 Kantor Cabang dan 5 Kantor Kas, dengan masing-masing kantor cabang tersebar di 18 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah.

Berikut adalah alamat kantor cabang dan kantor kas PT. BPR BKK Purwodadi :

Kantor Cabang	Alamat
1. Kantor Pusat Operasional	Jl. Siswamiharja No. 40 Purwodadi
2. Kantor Cabang Toroh	Jl. Raya Purwodadi-Solo No.110 Toroh
3. Kantor Cabang Geyer	Jl. Raya Purwodadi-SoloKM 15 Gundih
4. Kantor Cabang Wirosari	Jl. Diponegoro No. 16 Wirosari
5. Kantor Cabang Ngaringan	Jl. Raya Prwodadi-Blora No. 58 Ngaringan
6. Kantor Cabang Kradenan	Jl. SuroJenggolo No. 04 Kuwu Kradenan
7. Kantor Cabang Gabus	Jl. Gathot Subroto No.99 Sulursari, Gabus
8. Kantor Cabang Grobogan	Jl. Pangeran Puger No. 187 Grobogan

9. Kantor Cabang Klambu	Jl. Komplek Pasar Kecamatan Klambu
10. Kantor Cabang Brati	Jl. Raya Kudus KM 35 Kec. Brati
11. Kantor Cabang Godong	Jl. Ahmad Yani No.51 Kecamatan Godong
12. Kantor Cab. Penawangan	Jl. Raya PenawanganNo. 85Penawangan
13. Kanca Karangrayung	Jl. Raya KarangrayungNo.30 Karangrayung
14. Kantor Cabang Gubug	Jl. Suhada No.03 Gubug
15. Kanca Kedungjati	Jl. Perintis KemerdekaanNo.204 B Kedungjati
16. Kantor Cabang Tegowanu	Jl. Gatot Subroto No.49 Tegowanu
17. Kantor Kas Nglejok	Jl. A.Yani Komplek PasarNglejok Purwodadi
18. Kantor Kas Telawah	Ds. Welahan 0204Telawah Karangrayung
19. Kantor Kas Putatsari	Ds. Babatan Putatsari
20. Kantor Kas Jeketro	Ds. Jeketro 0302 Gubug
21. Kantor Kas Pasar Pagi	Jl Gajah Mada Komplek Pasar Pagi Purwodadi
22. Kantor Kas Tanggungharjo	Ds. Sugihmanik Tanggungharjo
23. Kantor Kas Boloh	Ds. Boloh Toroh

MITRA USAHA BANK

Sebagai bagian dari strategi Bank, mitra usaha bank ditahun 2022 adalah:

- ✚ Kerjasama dengan Bank Umum antara lain
 - ❖ PT. Bank Mandiri Capem Purwodadi
 - ❖ PT. Bank Negara Indonesia Capem Purwodadi
 - ❖ PT. Bank Jateng Kantor Cabang Purwodadi

- ❖ PT. Bank Jabar dan Banten (BJB)
- ❖ PT. Bank Banten
- ❖ PT. Bank Danamon Capem Purwodadi
- ❖ PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Purwodadi
- ❖ PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
- ✚ Kerjasama dengan BPR milik Pemerintah Daerah antara lain
 - ❖ PT. BPR BKK Ungaran Kab. Semarang
 - ❖ PT. BPR Purwa Artha
 - ❖ PT. BPR BKK Tasik Madu
 - ❖ PT. BPR BKK Mandiraja Kab. Banjarnegara
 - ❖ PT. BPR BANK Jombang (Perseroda)
 - ❖ PT. BPR BANK Jogja
- ✚ Kerjasama dengan BPR Swasta antara lain
 - ❖ BPR SEMERU
- ✚ Kerjasama dengan PT. POS Indonesia untuk kredit pensiun.
- ✚ Kerjasama dengan BKD untuk kredit kepegawaian.
- ✚ Kerjasama dengan PT Arindo untuk PPOB.

SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai PT. BPR BKK Purwodadi (Purwodadi) sampai dengan tutup tahun 2022 adalah 318 Orang dengan komposisi anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang, anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang, anggota komite sebanyak 2 (dua) orang Pejabat Eksekutif sebanyak 25 (dua Empat) orang, Supervisor sebanyak 60 (lima puluh tujuh) orang, Staf Organik sebanyak 158 (seratus enam puluh delapan) orang dan staf non organik sebanyak 68 (tujuh puluh satu) orang.

Dengan tingkat pendidikan pegawai adalah lulusan SD 15 orang, SLTP 9 orang, SMA 62 orang, SLTA 39 orang, STM 2 orang, DII 1 orang, DIII 26 orang, Sarjana S1 160 orang, dan Sarjana S2 sebanyak 4 orang.

Pada tahun 2022 bank telah melakukan pendidikan dan pelatihan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik pelatihan internal maupun melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan lain seperti PERBAMIDA/PERBARINDO baik dilakukan secara luring maupun daring. Selain melakukan pendidikan dan pelatihan bank juga telah melakukan sosialisasi ketentuan internal yang dimiliki bank kepada seluruh karyawan agar dapat dipahami dan dimengerti serta dapat menjadi acuan dalam menjalankan tugas pekerjaan.

Pendidikan, pelatihan dan sosialisasi yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

NO	Nama Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	COACHING CLASS SECURITY PT BPR BKK PURWODADI 9 TAN	500
2.	PELATIHAN AUDIT INTERN BERBASIS RESIKO TANGGAL 08-	6.385
3.	PENDIDIKAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 3	7.200
4.	SEMINAR PERBANKAN " KITA TINGKATKAN PERAN PERBANKA	19.500
5.	PELATIHAN TEORI DAN PRAKTEK KREDIT FINTECH TANGGAL	18.945
6.	DIKLAT DAN UNDANGAN SATPAM TANGGAL 14-16 MARET 202	8.200
7.	DIKLAT BEST PRACTICE PENGADAAN BARANG DAN JASA BUM	3.400
8.	PELATIHAN TRAINING OF TRAINER DIGITALISASI DALAM P	5.653
9.	AKOMODASI PEMATERI PELATIHAN APKLIKASI ONLINE GCG	2.000
10.	DIKLAT SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 2	5.800
11.	PELATIHAN REGULER AUDIT TI YOGYAKARTA 19-20 APRIL	10.500
12.	DIKLAT REGULER MONITORING DAN EVALUASI KINERJA CAB	7.000
13.	PENDIDIKAN PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BPR & BPRS	12.102
14.	PELATIHAN PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI PERBANKAN TANG	5.200
15.	PELATIHAN APU PPT DAN PENGINPUTAN KYC PURWODADI 04	17.750
16.	PELATIHAN PRINSIP KEHATI HATIAN PENYALURAN KREDIT	4.372
17.	DIKLAT REGULER " KUPAS TUNTAS PERPAJAKAN BPR " TAN	3.100
18.	AKOMODASI PELATIHAN RISK BASED AUDIT (RAB) TANGGAL	2.000
19.	DIKLAT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TINGKAT 2 TANG	5.800
20.	PELATIHAN APU PPT TAHUN 2022 TANGGAL 18 JUNI 2022	4.610

21.	DIKLAT STRATEGI PENANGANAN KREDIT BERMASALAH DAN P	15.215
22.	PELATIHAN APRAISAL KJPP FIRMAN AZIS PURWODADI 20-2	44.695
23.	DIKLAT GUGATAN SEDERHANA DALAM UPAYA RECOVERY KRED	9.500
24.	CAD PENDIDIKAN	700.000
25.	CADANGAN PENDIDIKAN	300.000
26.	DIKLAT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TINGKAT 2 TANG	11.600
27.	DIKLAT DIGITAL MARKETING TGL 13-14 OKTOBER 2022-KA	4.900
28.	WORKSHOP RCSA MASING MASING CABANG	160.000
29.	OUTLOOK PEREKONOMIAN TAHUN 2023	5.148
Total		1.401.075

Tabel 23. Daftar Pendidikan dan Pelatihan

Sesuai dengan laporan Laba Rugi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Posisi Desember 2022, pada tabel diatas Beban Pendidikan dan Pelatihan adalah sebesar Rp 1.401.075,-ribu.

Sebagaimana dalam POJK nomor 47 tahun 2017 perihal kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia BPR, bank diwajibkan 5% dari biaya tenaga kerja tahun 2021 dengan nominal sebesar Rp 40.431.034,-ribu atau bank diwajibkan menyediakan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 2.021.552,-ribu. Sehingga merujuk peraturan tersebut, bank belum sesuai dengan peraturan yang berlaku dikarenakan adanya pandemi covid 19 semenjak bulan Maret 2020 yang mengakibatkan bank kurang dapat melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan selama tahun 2022.

KEBIJAKAN FASILITAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 94 Tahun 2017, tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah pasal 60 menyebutkan bahwa anggota Direksi diberikan penghasilan dan fasilitas yang meliputi:

- Anggota Direksi karena jabatannya diberikan gaji pokok yang besarnya adalah :

- 1) Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai.
 - 2) Anggota Direksi masing-masing paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.
- Tunjangan kinerja sesuai dengan kemampuan bank.
 - Tunjangan suami/istri dan anak.
 - Tunjangan jabatan yang besarnya paling banyak 1 (satu) kali gaji pokok.
 - Tunjangan Hari Raya sesuai dengan kemampuan bank.
 - Uang tantiem sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Fasilitas rumah dinas sesuai dengan kemampuan bank.
 - Fasilitas Kendaraan dinas atau pengganti sewa kendaran sesuai dengan kemampuan bank.
 - Mendapatkan jasa pengabdian disetiap akhir masa jabatan.

Sedangkan Honorarium dan fasilitas Dewan Komisaris meliputi:

- a. Honor Ketua Dewan Komisaris paling banyak 40% (empat puluh persen) dari penghasilan Direktur Utama.
- b. Honor anggota Dewan Komisaris masing-masing sebesar 80% (delapan puluh persen) dari honorarium ketua Dewan Komisaris.
- c. Mendapatkan uang tantiem paling banyak 40% (empat puluh persen) dari yang diterima Direktur Utama.
- d. Mendapatkan jasa pengabdian disetiap akhir masa jabatannya.
- e. Mendapatkan fasilitas tunjangan Hari raya sesuai dengan kemampuan bank.
- f. Mendapatkan fasilitas tunjangan kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan

PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam rangka terciptanya kinerja yang optimal dan professional sesuai dengan prinsip tata kelola yang sehat, PT. BPR BKK

Purwodadi (Perseroda) memegang teguh komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan. Sehingga diharapkan bank memiliki daya saing yang tangguh ditengah persaingan yang ketat, dan ikut berperan dalam mewujudkan iklim usaha perbankan yang sehat dan transparan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Penerapan tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berlandaskan pada lima prinsip tata kelola atau yang disebut TARIF, yaitu meliputi :

PRINSIP	DESKRIPSI	IMPLEMENTASI
Transparansi <i>(Transparency)</i>	Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.	Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya, namun tidak mengurangi kewajiban dalam pemenuhan ketentuan rahasia Bank sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Akuntabilitas <i>(Accountability)</i>	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan efektif.	Bank menetapkan kejelasan tanggungjawab dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan Visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memastikan pengelolaan Bank berjalan efektif

Pertanggung-jawaban <i>(Responsibility)</i>	Kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.	Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk menjaga kelangsungan usaha bank, serta ikut berperan aktif dalam kepedulian sosial sebagaimana visi dan misi bank.
Independensi <i>(Independency)</i>	Pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.	Bank senantiasa menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest).
Kewajaran <i>(Fairness)</i>	keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.	Bank senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dan memberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank.

Tabel 24. Implementasi Prinsip Tata Kelola

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola berjalan dengan sistematis melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan

Jajaran Direksi. Walaupun belum sepenuhnya sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, namun bank telah memiliki pejabat eksekutif yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur tata kelola bank BPR BKK Purwodadi sampai dengan posisi Desember 2022 dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

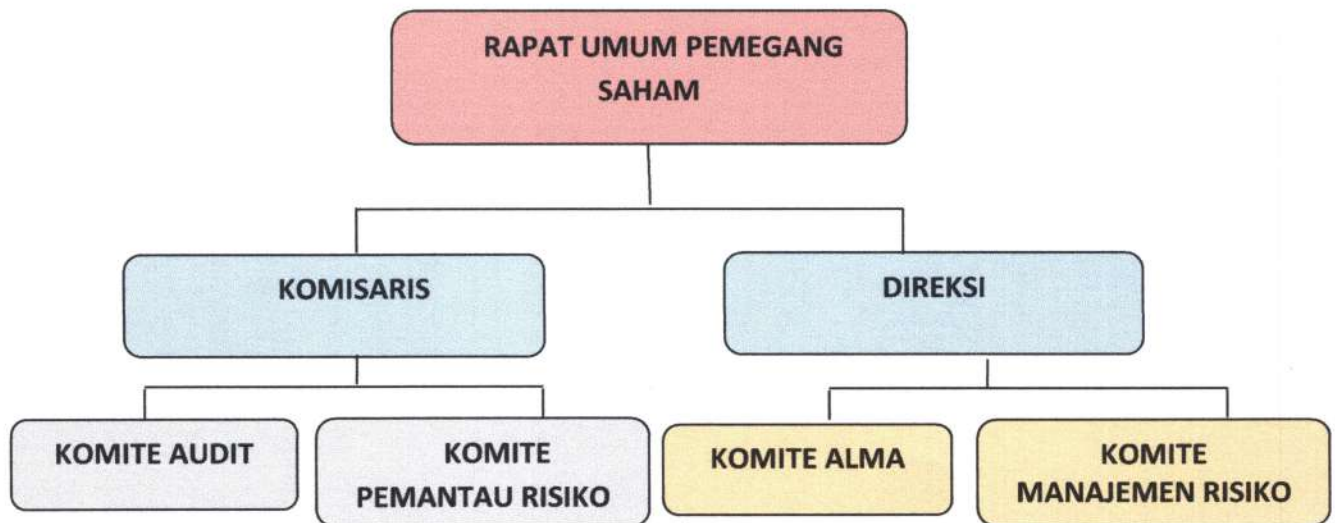


Diagram Struktur Tata Kelola

A. Rapat Umum Pemegang Saham

Organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh kewenangan yang tidak terdapat pada direksi dan Dewan Komisaris adalah RUPS. RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham sendiri merupakan forum untuk pertanggung-jawaban kinerja Dewan Komisaris serta untuk menentukan langkah strategis kedepan yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham sesuai dengan batasan kewenangannya.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terdiri dari 2 (dua) jenis; yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan minimal 1 (satu) tahun sekali dengan ketentuan waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS-Luar Biasa yang dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan dengan memenuhi peraturan serta persyaratan yang berlaku.

Berikut Rapat Umum Pemegang Saham yang diikuti oleh PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) selama tahun 2022:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

NO	Tanggal	AGENDA
1.	1 Desember 2022 (RUPS)	Pengesahan Rencana Bisnis Bank Tahun Anggaran 2023

Tabel 25. RUPS – Tahunan

2. Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa

NO	TANGGAL	AGENDA
1.	21 Februari 2022	Pengadaan Aktiva Tetap Dan Inventaris PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
2.	24 Februari 2022	Perhitungan Hasil Usaha Dan MODal Disetor Dan Pembagian Dividen PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tutup Buku Tahun 2021

3.	20 Mei 2022	Persetujuan Usulan Penambahan Penyertaan Modal Disetor Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Pada PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
4.	29 Juni 2022	Persetujuan Perubahan anggaran Dasar Tahun 2022 Pada PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
5.	29 Juni 2022	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Tahun 2022 Pada PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
6.	27 Juli 2022	Pengesahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Pada PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
7.	27 Juli 2022	Persetujuan Pengalihan Penggunaan Cadangan Tujuan Untuk Pembayaran Pajak Pada PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
8.	18 Agustus 2022	Usulan Pengisian Jabatan Komisaris Utama PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
9.	6 Oktober 2022	Penunjukan KAP Audit Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022

Tabel 26. RUPS – Luar Biasa

B. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No.5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, dengan modal inti sebesar 133.616 Miliar rupiah posisi Desember 2022 bank berkewajiban memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Namun pada posisi Desember 2022 bank baru memiliki 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang masing-masing Anggota Dewan Komisaris berasal dari unsur Pemegang Saham Pemerintah Kabupaten Grobogan dan Anggota Dewan Komisaris Independen.

Pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan pada RUPS-LB Tanggal 27 Juli 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan sdr. H. Sutarjo, SE, MM. sebagai anggota Dewan Komisaris Independen periode 27 Juli 2020 sampai dengan 27 Juli 2024 dan RUPS-LB tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan Sdr. Pradana Setyawan , S.Pt, MP. sebagai anggota Dewan Komisaris dari unsur Pemegang Saham Pemerintah Kabupaten Grobogan periode 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2024.

Acuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya adalah Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang berisi antara lain : tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, etika jabatan, rapat, pengunduran diri serta rangkap jabatan.

C. Direksi

Sama halnya dengan jumlah anggota Dewan Komisaris, dengan modal inti diatas 50 (lima puluh) Miliar, bank diwajibkan memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota direksi.

Pada posisi Desember 2022 bank telah memili 3 (tiga) orang anggota Direksi dimana salah satunya membawahkan fungsi kepatuhan. Pengangkatan masing-masing anggota Direksi berdasarkan pada RUPS tanggal 27 Nopember 2019

tentang Penetapan dan Pengangkatan Sdr. Imam Budiyanto, SE. sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan Periode 27 Nopember 2019 sampai dengan 27 Nopember 2024, RUPS tanggal 24 Juni 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan Sdr. Widi Raharjo, SE. sebagai Direktur Pemasaran Periode 24 Juni 2020 sampai dengan 24 Juni 2025 dan RUPS tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penetapan dan pangangkatan Sdri. Anita Fitriani Yusuf, SE. sebagai Direktur Utama periode 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2025.

Sebagaimana dalam POJK No. 4 tahun 2015 tentang Penerapatan Tata kelola Bank Perkreditan rakyat, Direktur umum dan kepatuhan bank membawahkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko yang independen terhadap fungsi operasional bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, direksi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

D. Komite-Komite

Dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawab Direksi, bank telah memiliki Komite ALMA dan Komite Manajemen Risiko sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK No. 4 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola BPR pasal 13 ayat 1 (a) dan POJK No. 13 Tahun 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko pasal 15 Ayat 1 (a).

Sedangkan untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, bank telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagaimana dalam ketentuan yang diatur dalam POJK No. 4 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Pasal 32 Ayat 1 (a dan b).

TAHAPAN PROSES TATA KELOLA

Tahapan proses tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berdasarkan Peraturan yang berlaku tergambar pada diagram sebagai berikut :

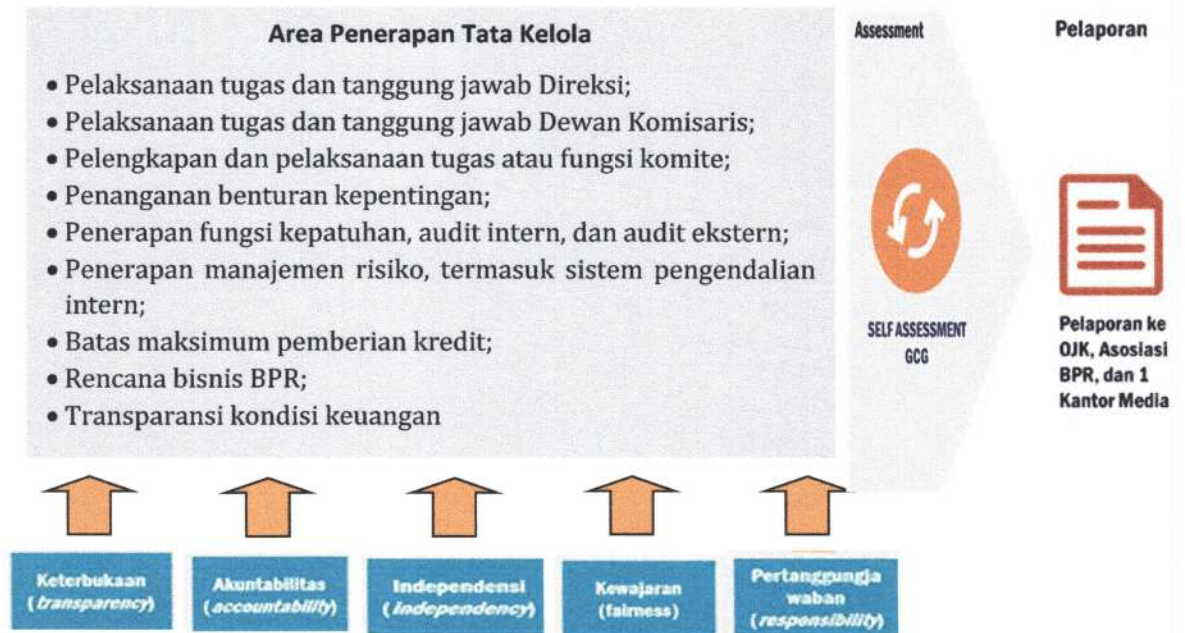


Diagram Tahapan Proses Tata Kelola

SELF ASSESSMENT TATA KELOLA

Sebagaimana dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, bahwa hasil akhir penilaian sendiri (self assessment) berupa peringkat komposit dengan rentang penilaian sebagai berikut :

Nilai Komposit	Peringkat Komposit
1,0 ≤ Nilai Komposit < 1,8	Sangat Baik
1,8 ≤ Nilai Komposit < 2,6	Baik
2,6 ≤ Nilai Komposit < 3,4	Cukup Baik
3,4 ≤ Nilai Komposit < 4,2	Kurang Baik
4,2 ≤ Nilai Komposit ≤ 5,0	Tidak Baik

Pada laporan penilaian tata kelola posisi laporan 31 Desember 2022, nilai komposit penilaian sendiri (self assessment) sebesar 2,2. Berdasarkan tabel komposit, nilai komposit sebesar 2,2 mendapatkan peringkat komposit dalam kategori “Baik“ yaitu dalam rentan nilai $1,8 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,6$ atas 11 faktor penilaian pelaksanaan tata kelola.

Pelaksanaan assessment tersebut selain melaksanakan amanat SEOJK No. 5 Tahun 2016 tentang Penerapan Tata Kelola juga bertujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola serta wujud bank dalam mengembangkan tata kelola secara berkelanjutan.

Berikut merupakan beberapa aspek penilaian tata kelola yang dilaksanakan bank, meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dalam Pedoman dan Tata tertib Direksi, yaitu memastikan operasional dan usaha PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah sesuai dengan yang diamanatkan oleh RUPS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, yaitu memastikan terselenggaranya tata kelola melalui peran aktif pengawasan yang aktif dan efektif, serta member masukan dan rekomendasi kepada direksi untuk kepentingan perusahaan.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, bank telah mengajukan komite audit dan komite pemangku risiko kepada pemegang saham.
4. Penanganan benturan kepentingan, bank senantiasa memonitoring pencegahan adanya benturan kepentingan dengan berpegang pada kebijakan, sistem dan prosedur bank.
5. Penerapan fungsi kepatuhan, dengan memastikan bahwa bank telah melakukan penerapan fungsi kepatuhan terhadap aktivitas operasional terhadap usaha bank agar senantiasa

sesuai dengan peraturan yang berlaku guna meminimalisasi pelanggaran.

6. Penerapan Fungsi Audit Internal, dengan memastikan pelaksanaan fungsi audit internal bank berjalan secara efektif, independen dan obyektif.
7. Penerapan fungsi audit eksternal, dengan memastikan fungsi audit eksternal berjalan secara independen, serta menghasilkan kualitas dan cakupan hasil audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Penerapan manajemen risiko, dengan memastikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko telah berjalan efektif dalam melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit sesuai dengan regulasi, tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha bank.
9. Batas maksimum pemberian kredit, dengan memastikan bank memiliki kebijakan tertulis mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait. Serta memastikan bahwa tidak ada pelanggaran maupun pelampauan BMPK.
10. Rencana bisnis, dengan memastikan penyusunan RBB dilakukan secara realistis dan telah memperhatikan faktor internal dan eksternal, prinsip kehati-hatian, dan asas perbankan yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, dengan memastikan bank telah melakukan transparansi dalam menyampaikan informasi keuangan maupun non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, dan akurat dengan didukung dengan sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang membantu pengambilan keputusan manajemen.

Self assessment dilakukan bank secara komprehensif dan terstruktur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015 dengan digabungkan kedalam 3 (tiga) aspek penilaian tata kelola yang meliputi:

1. Penilaian Struktur Tata Kelola, bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank agar proses pelaksanaan prinsip tata kelola menghasilkan tata kelola sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.
2. Penilaian Proses Tata Kelola, bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola
3. Penilaian Hasil tata Kelola, bertujuan untuk menilai kualitas output yang memenuhi harapan pemangku kepentingan merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank.

Teknis self assessment PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membagikan kertas kerja penilaian mengenai 11 (sebelas) aspek penilaian tata kelola kepada unit kerja terkait untuk diisi dan melengkapi dokumen pendukungnya.
2. Melakukan verifikasi atas kertas kerja yang telah diisi oleh seluruh unit terkait.
3. Melakukan review, konfirmasi dan diskusi dengan pihak terkait atas pelaksanaan 11 aspek penilaian tata kelola untuk mendapatkan kepastian atas nilai yang diberikan.
4. Merangkum dan melakukan rekap penilaian atas hasil self assesment serta mempersentasikannya kepada direktur dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) periode Desember 2022, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai Komposit tata kelola adalah sebesar sebesar 2.2 dengan peringkat Baik.
2. Peringkat masing-masing per faktor adalah :

No	Faktor Yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1,77	0,35
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2,53	0,32
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Komite (bagi BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp.80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah))	2,87	0,07
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2,50	0,25
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2,46	0,25
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2,40	0,24
7	Penerapan Fungsi audit Ekstern (bagi BPR dengan total asset paling sedikit Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah))	1,10	0,03
8	Penerapan Manajemen Risiko, Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2,22	0,22
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2,30	0,17
10	Rencana Bisnis BPR	2,00	0,15
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2,00	0,15
Nilai Komposit			2,20
Predikat Komposit			Baik

Tabel 27. Nilai Komposit

3. Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola

- Penyusunan SOP Tata Kelola menjadi acuan pelaksanaan Tata Kelola yang baik di lingkungan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).
- Pedoman dan Tata tertib Direksi menjadi dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- Pedoman dan Tata tertib Dewan Komisaris menjadi dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Pelaksanaan rapat secara efektif oleh Dewan Komisaris menjadi acuan bagi keputusan Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan program kerja Direksi.

PELAKSANAAN CSR

Sesuai dengan Misi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) butir ke 6 yaitu berperan dalam kepedulian sosial, keberadaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu bentuk komitmen Bank untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan daerah berupa kepedulian kepada masyarakat dengan cara memberikan bantuan kepada masyarakat yang dinilai layak untuk menerima bantuan tersebut.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan BPR Milik Pemerintah Daerah pasal 82 Ayat 3 (tiga) c menyebutkan bahwa dana tanggung jawab sosial atau CSR adalah sebesar 3% dari laba tahunan.

Tahun 2022 dana CSR bank adalah sebesar Rp 1.609.141.695,00 dan telah dipergunakan untuk kegiatan sosial sebesar Rp 1.169.344.950,00 sehingga dana CSR bank posisi akhir Desember 2022 tersisa sebesar Rp 439.796.745,00.

Berikut tabel kegiatan sosial bank selama tahun 2022:

(dalam rupiah penuh)

NO	NAMA KEGIATAN	NOMINAL
1	BANTUAN RUMAH ROBOH RT 02/09 KEL GROBOGAN	2,000,000
2	CSR BANTUAN RENOVASI MASJID BAITUL MUTTAQIN DUSUN KARANGMANIS	2,000,000
3	CSR PEMBANGUNAN PAGAR MADIN ASY-SYAFI'IYYAH DS BATURAGUNG KEC. GUBUG	2,000,000
4	CSR KEBAKARAN RUMAH SUGIHAN KEC. PULOKULON	2,000,000
5	CSR BKK PEDULI PENGOBATAN PENGIDAP KANKER	1,000,000
6	CSR BKK PEDULI PENGOBATAN PENGIDAP KANKER MATA	1,000,000
7	CSR BKK PEDULI PENGOBATAN PENGIDAP AUTO IMUN	1,000,000
8	CSR BANTUAN PENGOBATAN KEPADA BP EDY ISMINARTO (PURNA BKK)	2,000,000
9	CSR BANTUAN RUMAH ROBOH KEL. GROBOGAN	2,000,000
10	250 PAKET SEMBAKO DALAM RANGKA HARI JADI KAB. GROBOGAN KE 296	50,249,900
11	BANTUAN SEMBAKO KORBAN BENCANA BANJIR KAB. GROBOGAN	17,772,850
12	PERGELARAN WAYANG KULIT DALAM RANGKA HUT KAB. GROBOGAN	5,000,000
13	150 ROMPI PENJAGA PERLINTASAN	13,500,000
14	PEMBAGIAN TAKJIL GRATIS DI BULAN RAMADHAN	4,000,000
15	RUMAH KEBAKARAN DESA WATES KEC. KEDUNGIATI	2,000,000
16	PEMBAGIAN TAKJIL RAMADHAN 2022	4,000,000
17	CSR BANTUAN KEPADA DIFABEL KAB. GROBOGAN	2,000,000
18	PEMBAGIAN TAKJIL GRATIS DI BULAN RAMADHAN MINGGU KE-3	4,000,000
19	PEMBANGUNAN MASJID BAITUL MUTTAQIN KEC. TOROH	1,000,000
20	CSR MUDIK GRATIS LEBARAN TAHUN 2022	26,500,000
21	200 PAKET SEMBAKO ACARA PASAR MURAH	30,000,000
22	CSR TANAH LONGSOR RT 03 RW 02 SUMBERJATIPOHON KEC.	4,000,000
23	220 PAKET BUKA PUASA DI POSKO PENGAMANAN KETUPAT C	63,000,000
24	BUKA BERSAMA & SANTUNAN ANAK YATIM TAHUN 2022	31,050,000
25	CSR TANAH LONGSOR RT 03/02 SUMBERJATIPOHON KEC GRO	4,000,000
26	100 PAKET SEMBAKO UNTUK MEMPERINGATI MAY DAY BERSAMA DISNAKERTRANS KAB. GROBOGAN	20,000,000
27	DONASI PERLINDUNGAN 1000 PEKERJA	16,800,000
28	KHITANAN MASSAL GIA GROBOGAN	500,000

NO	NAMA KEGIATAN	NOMINAL
29	650 SLAYER HAJI	21,125,000
30	BANTUAN SOSIAL PEMBERDAYAAN KELOMPOK UMKM MITRA RUMAH KEDELAI GROBOGAN (RKG)	45,000,000
31	CSR RENOVASI GEDUNG MADIN MIFTAHUL KHOIROT 02 DESA	1,000,000
32	KEGIATAN CAR FREE DAY PASCA PANDEMI COVID-19	4,000,000
33	KEGIATAN CAR FREE DAY TGL 19 JUNI 2022	4,000,000
34	CSR PEMBUATAN HETERO SPACE BANYUMAS	14,911,000
35	KEGIATAN CAR FREE DAY TGL 26 JUNI 2022	4,000,000
36	CSR PENANGGULANGAN KEMISKINAN EKSTRIM (PKE JATENG)	37,656,000
37	PENGUKUHAN PENGURUS DPC GERAM KAB GROBOGAN	1,000,000
38	KEGIATAN CAR FREE DAY TGL 03 JULI 2022	4,000,000
39	LOMBA TINGKAT II (LT II) PRAMUKA KWARON GEYER	1,000,000
40	PARTISIPASI KEGIATAN CAR FREE DAY TANGGAL 17 JULI	4,000,000
41	SUMBANGAN HEWAN QURBAN RS PKU MUHAMMADIYAH KEC GU	3,000,000
42	PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN HARI RAYA IDUL ADHA TAHU	27,944,500
43	KEGIATAN CAR FREE DAY TANGGAL 24 JULI 2022	4,000,000
44	LOMBA DESA SEHAT KECAMATAN GUBUG	2,000,000
45	RENOVASI MASJID DARUL MUTTAQIN DUSUN WELAHAN KARANGRAYUNG	1,000,000
46	CSR PEMULIHAN PASCA PANDEMI KAB. GROBOGAN	40,000,000
47	CSR GROBOGAN MENGAJI DAN BERBAGI SANTUNAN 50 ANAK YATIM	10,000,000
48	KEGIATAN CAR FREE DAY TGL 31 JULI 2022	4,000,000
49	KEGIATAN CAR FREE DAY TGL 07 AGUSTUS 2022	4,000,000
50	SANTUNAN ANAK YATIM PIATU MEMPERINGATI 10 MUHARRAM 1444 H	108,050,000
51	KEGIATAN OSIS SMPN 1 PURWODADI	500,000
52	CSR PEMBANGUNAN MUSHOLA AL FATTAH KEC. KRADENAN	1,000,000
53	CSR PEMULIHAN UMKM KAB. GROBOGAN	21,000,000
54	PENTAS WAYANG KPSB GROBOGAN	1,000,000
55	PARTISIPASI KEGIATAN CAR FREE DAY TGL 14 AGUSTUS 2022	4,000,000
56	BANTUAN 15 UNIT TEMPAT SAMPAH LOGO BKK UNTUK LOKASI PUBLIK	30,000,000
57	PERAYAAN HUT RI KE 77 SLB C YPLB DANYANG PURWODADI	1,000,000
58	CSR JALAN SEHAT PEMUDA DESA TEMON KEC BRATI	1,000,000
59	PARTISIPASI KEGIATAN CAR FREE DAY TGL 21 AGUSTUS 2022	4,000,000
60	CSR SARANA & PRASARAN FPA KAB GROBOGAN	1,000,000
61	SEMARAK KEMERDEKAAN DESA NGELUK	1,000,000
62	PARTISIPASI KEGIATAN CAR FREE DAY TGL 28 AGUSTUS 2022	4,000,000
63	CSR TURNAMEN VOLI GAJAH MADA CUP	500,000
64	PARTISIPASI KEGIATAN CAR FREE DAY	4,000,000
65	SARANA BERMAIN ANAK DISPENDUKCAPIL GROBOGAN	3,260,000

NO	NAMA KEGIATAN	NOMINAL
66	CSR JANGKUNG BERSHOLAWAT BERSAMA MANBAUL HUDA	500,000
67	9 GEROBAK SAMPAH PASAR PAGI DAN PASAR HORTIKULTURA PURWODADI	12,600,000
68	CSR STUDITIRU TRANSAKSI NON TUNAI KE DESA BANYUBIRU KAB SEMARANG (DISPERMADES KAB GROBOGAN)	19,750,000
69	SUNATAN MASSAL KODIM 0171 GROBOGAN	12,800,000
70	BANTUAN BERUPA PENGEORAN BAREM MENUJU RT 02 RW 04 DUSUN KUWU KRAJAN DESA KUWU KEC KRADENAN	2,500,000
71	KAOS OBLONG HUT TNI, UMBUL-UMBUL TNI, LOMBA MANCING	11,920,000
72	CSR LOMBA GERDAL TIKUS DINAS PERTANIAN GROBOGAN	5,000,000
73	BANTUAN KEBAKARAN RUMAH DESA PUTAT KEC PURWODADI	2,000,000
74	MAULID NABI MUHAMMAD SAW PONPES AL MASYURI NGABEAN	1,000,000
75	DEKLARASI FORUM KAWAI GROBOGAN	1,000,000
76	PEMBANGUNAN MASJID NURUL HUDA GROBOGAN	2,000,000
77	SARANA & PRASARANA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GROBOGAN	76,000,000
78	DONASI PERLINDUNGAN 1000 PEKERJA RENTAN BPJS KETENAGAKERJAAN	16,800,000
79	PEMBUATAN TATAKAN KONTAINER SAMPAH KECAMATAN KEDUNGJATI	5,000,000
80	HARI SANTRI NASIONAL MWC NU KECAMATAN GUBUG	2,000,000
81	APLIKASI SI CANTIK JELITA DESA JATILOR KAB GROBOGAN	20,000,000
82	EXPO UMKM BANGKIT 2022	200,000,000
83	100 PAKET GERAKAN JATENG BANTU PETANI DAN PETERNAK	4,000,000
84	CSR MEMANCING IKAN EMBUNG DUSUN JATI KECAMATAN KRADENAN	500,000
85	20 PAKET SEMBAKO BANSOS DI BUKIT PANDANG JATI POHON	4,000,000
86	CSR RUMAH ROBOH BP RUSTOPO GROBOGAN	1,000,000
87	BANTUAN KIRAB MERAH PUTIH HARMONI NASIONAL TAHUN 2022	7,434,000
88	BANTUAN RUMAH ROBOH PAK PARJIYO DUSUN NGRIJO KEC GROBOGAN	1,000,000
89	CSR RENOVASI MUSHOLLA SMPN 1 KEDUNGJATI	2,000,000
90	30 PAKET SEMBAKO PERINGATAN HARI DISABILITAS INTERNASIONAL (HDI) KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2022	6,000,000
91	RUMAH KEBAKARAN DS LEBAK KEC. GROBOGAN	500,000
92	BANTUAN RUMAH ROBOH DS TEGUHAN KEC. GROBOGAN	1,000,000
93	CSR BAKSOS PEDULI CIANJUR ABTAR BECAK	1,000,000
94	PEMBANGUNAN MADRASAH HIDAYATUL MUMBTADIIN	2,000,000

NO	NAMA KEGIATAN	NOMINAL
95	CSR PENGAJIAN PONPES DARUT TAQWA PURWODADI	1,000,000
96	GROBOGAN BERSHOLAWAT BERSAMA HABIB SYECH	2,000,000
97	18 UNIT KASUR PALEMBANG PADA RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS MENTAL SONO RUMEKSO PURWODADI	3,290,000
98	PEMBANGUNAN MASJID AL MUBAROKAH GETASREJO KEC GROBOGAN	1,000,000
99	BANTUAN RUMAH KEBAKARAN SDR SUPRIYANTO KEL GROBOGAN	1,000,000
100	CSR BANK SAMPAH DS MLOWOKARANGTALUN KEC PULOKULON	500,000
101	BANTUAN BENCANA BANJIR KECAMATAN GEYER	1,588,500
102	BANTUAN BAHAN MAKANAN KORBAN BANJIR DI KAMPUNG JETIS SOPONYONO	343,200
Total		1,169,344,950

Tabel 28. Daftar Kegiatan CSR

**PENGUNGKAPAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Disclosure of Financial Statement

LAPORAN KEUANGAN

**Hasil Pemeriksaan KAP Tahun Buku 2022 &
2021**

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

NERACA

31 Desember 2022


Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Kas	3.3;3.2e	17.022.137.900	18.569.865.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.4;3.2h	9.600.383.565	8.249.407.163
Penempatan pada bank lain	3.5;3.2e	185.734.653.239	170.060.146.679
Penyisihan kerugian Jumlah	3.6	(781.960.590)	(736.329.823)
		<u>184.952.692.649</u>	<u>169.323.816.856</u>
Kredit yang diberikan	3.7;3.2j	944.157.683.023	899.339.981.147
Penyisihan kerugian Jumlah	3.8;3.2k	(17.054.418.119)	(20.135.781.640)
		<u>927.103.264.904</u>	<u>879.204.199.507</u>
Agunan Yang Diambil Alih	3.9	-	461.194.500
Aset Tetap dan Inventaris	3.10;3.2m	36.789.133.681	35.641.826.740
Akumulasi penyusutan Jumlah		(23.875.657.703)	(21.904.167.495)
		<u>12.913.475.979</u>	<u>13.737.659.246</u>
Aset Tidak Berwujud	3.11;3.2n	4.192.815.500	2.772.590.500
Akumulasi amortisasi Jumlah		(1.999.115.959)	(1.085.970.128)
		<u>2.193.699.541</u>	<u>1.686.620.372</u>
Aset lain-lain	3.12;3.2o	2.003.403.878	1.814.228.912
JUMLAH ASET		<u>1.155.789.058.416</u>	<u>1.093.046.992.055</u>

Grobogan, 10 Februari 2023


Anita Fitriani Yusuf, SE
Direktur Utama


Imam Budiyanto, SE
Direktur Umum


Widi Raharjo, SE
Direktur Pemasaran

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Laporan Posisi Keuangan Neraca

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
NERACA

31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	3.13;3.2p	3.468.465.636	2.480.619.085
Hutang Bunga	3.14;3.2q	670.983.446	638.763.603
Hutang Pajak	3.15;3.2r	753.181.355	1.034.517.137
Simpanan	3.16;3.2s	994.101.408.176	944.545.548.463
Simpanan dari Bank Lain	3.17;3.2t	3.555.250.662	-
Kewajiban lain-lain	3.18;3.2x	1.374.502.486	2.253.248.044
JUMLAH KEWAJIBAN		1.003.923.791.761	950.952.696.332
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	3.19;3.2y	62.020.000.000	60.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum	3.19;3.2bb	29.646.694.371	26.185.617.561
Cadangan tujuan	3.19;3.2bb	23.701.492.624	21.297.910.060
Laba (Rugi) Tahun yang Lalu	3.19;3.2bb	-	-
Laba(Rugi) tahun berjalan		36.497.079.659	34.610.768.102
Jumlah		89.845.266.654	82.094.295.723
JUMLAH EKUITAS		151.865.266.654	142.094.295.723
JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN		1.155.789.058.416	1.093.046.992.055

b /

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham		Saldo Laba yang Telah		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Ditentukan Tujuannya	Cadangan Tujuan		
Saldo Awal 1 Januari 2021	60.000.000.000	23.006.051.527	18.755.857.233	31.775.660.340	133.539.569.100	
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	
Pembagian dividen	-	-	-	(26.056.041.479)	(26.056.041.479)	
Pembentukan cadangan	-	3.177.566.034	2.542.052.827	(5.719.618.861)	-	
Laba (Rugi) tahun yang lalu	-	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan	-	-	-	34.610.768.102	34.610.768.102	
Saldo Akhir 31 Desember 2021	60.000.000.000	26.185.617.561	21.297.910.060	34.610.768.102	142.094.295.723	
Saldo Awal 1 Januari 2022	60.000.000.000	26.185.617.561	21.297.910.060	34.610.768.102	142.094.295.723	
Penambahan modal disetor	2.020.000.000	-	-	-	2.020.000.000	
Pembagian dividen	-	-	-	(28.746.108.728)	(28.746.108.728)	
Pembentukan cadangan	-	3.461.076.810	2.403.582.564	(5.864.659.374)	-	
Laba (Rugi) tahun yang lalu	-	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan	-	-	-	36.497.079.659	36.497.079.659	
Saldo Akhir 31 Desember 2022	62.020.000.000	29.646.694.371	23.701.492.624	36.497.079.659	151.865.266.654	

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Laporan Komitmen Dan Kontijensi

**PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
KOMITMEN		
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KOMITMEN BERSIH	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	14.446.508.573	11.909.751.930
Penghapusan kredit yang diberikan	15.994.227.348	11.435.645.103
Lain-lain Yang Bersifat Administratif	1.180.543.209	1.180.543.209
KONTINJENSI BERSIH	<u>31.621.279.130</u>	<u>24.525.940.242</u>

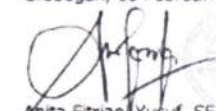
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2022	2021
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	3.20;3.2cc	143.696.088.002	137.117.003.126
Provisi dan Administrasi	3.21;3.2cc	9.850.327.280	9.544.756.176
Total		<u>153.546.415.282</u>	<u>146.661.759.302</u>
Beban Bunga	3.22;3.2dd	<u>(34.233.320.914)</u>	<u>(37.976.944.611)</u>
Pendapatan bunga neto		<u>119.313.094.368</u>	<u>108.684.814.691</u>
Pendapatan operasional lainnya	3.23;3.2cc	7.342.816.321	5.677.114.723
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>126.655.910.689</u>	<u>114.361.929.414</u>
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	3.24;3.2dd		
Penempatan Pada Bank Lain		524.822.503	436.280.859
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		10.389.343.286	9.210.992.023
Penyusutan dan amortisasi		3.270.153.687	2.545.461.996
Beban pemasaran	3.25;3.2dd	5.217.413.947	3.678.320.833
Beban administrasi dan umum	3.26;3.2dd	63.426.618.443	58.755.984.376
Jumlah Beban Operasional		<u>82.828.351.866</u>	<u>74.627.040.087</u>
Lab (Rugi) Operasional		<u>43.827.558.823</u>	<u>39.734.889.327</u>
Pendapatan dan Beban non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	3.27;3.2ee	3.697.670.976	5.736.140.270
Beban non-operasional	3.28;3.2ff	(254.797.659)	(756.512.895)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>3.442.873.317</u>	<u>4.979.627.375</u>
Lab (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		<u>47.270.432.139</u>	<u>44.714.516.702</u>
Pajak Penghasilan	3.29;3.2gg	<u>10.773.352.480</u>	<u>10.103.748.600</u>
Lab (Rugi) Neto		<u>36.497.079.659</u>	<u>34.610.768.102</u>

Grobogan, 10 Februari 2023


Anita Fitriani Yusuf, SE
Direktur Utama


Imam Budiyanto, SE
Direktur Umum


Widi Raharjo, SE
Direktur Pemasaran

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Arus Kas

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba bersih	36.497.079.659	34.610.768.102
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Keuntungan penghapusan aset tetap	(1.367.648)	-
Penyusutan aset tetap	2.357.007.856	1.449.811.918
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk		
Penempatan pada bank lain	45.630.767	(27.470.464)
Kredit	(3.081.363.522)	813.374.543
Amortisasi:		
Aset Tidak Berwujud	913.145.831	564.466.078
Provisi	713.039.772	1.687.137.680
Administrasi	61.198	1.585.644
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Restruk	(49.073.080)	226.148.039
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi:		
Pendapatan yang akan diterima	(1.350.976.402)	(1.021.601.050)
Penempatan pada bank lain	(3.500.000.000)	8.000.000.000
Kredit yang diberikan	(45.481.729.766)	(70.054.154.018)
Agunan yang diambil alih	461.194.500	(306.144.500)
Aset lain-lain	(189.174.966)	(227.349.217)
Kewajiban segera dibayar	987.846.551	(571.783.005)
Utang bunga	32.219.843	(202.572.824)
Utang pajak	(281.335.782)	(1.182.884.543)
Simpanan	49.555.859.713	81.431.966.789
Simpanan dari bank lain	3.555.250.662	(10.000.000.000)
Kewajiban lain-lain	(878.745.558)	453.248.044
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	40.304.569.629	45.644.547.216
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian/penjualan aset tetap	(1.531.456.941)	(6.262.625.260)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(1.420.225.000)	(1.187.492.500)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.951.681.941)	(7.450.117.760)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penambahan modal disetor	2.020.000.000	-
Penerimaan/pembayaran cadangan	-	-
Pembayaran Dividen	(28.746.108.728)	(26.056.041.479)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(26.726.108.728)	(26.056.041.479)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS SETARA KAS	10.626.778.960	12.138.387.977
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	180.630.012.179	168.491.624.202
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	191.256.791.139	180.630.012.179

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.3 KAS	2022	2021
Kas	17.022.137.900	18.569.865.500
Jumlah Kas	<u>17.022.137.900</u>	<u>18.569.865.500</u>
3.4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	2022	2021
Penempatan Pada Bank Lain	75.449.316	69.836.986
Kredit Yang Diberikan	9.524.934.249	8.179.570.177
Jumlah pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>9.600.383.565</u>	<u>8.249.407.163</u>
3.5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2022	2021
- Giro		
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	181.164.075	179.660.606
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.473.017	-
- PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	50.900.628	43.528.825
- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	229.533.197	510.623.192
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.253.107.344	4.591.053.235
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	146.178.244	145.496.325
- PT. Bank Mega Syariah	295.226	653.269
- PT. Bank Permata, Tbk	1.008.394.828	-
- Tabungan		
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	13.426.055.834	17.565.755.648
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.277.954.670	3.811.829.648
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	402.982.387	3.739.865.563
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	66.612.213.364
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - (Taplus BNI)	529.489.181	524.507.284
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Water Org	381.556.882	379.424.482
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	3.050.302.798	2.009.571.442
- PT. Bank Syariah Indonesia	416.264.928	165.963.796
- Deposito		
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	20.030.000.000	25.030.000.000
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	21.000.000.000
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.000.000.000	-
- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
- PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	3.000.000.000	500.000.000
- PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000	250.000.000
- PT. BPR Semeru	1.000.000.000	-
- PD. BPR Bank Jogja	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	5.000.000.000	5.000.000.000
- PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT. Bank Syariah Indonesia	10.000.000.000	7.000.000.000
- PT. BPR Lawu Artha	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Delta Artha Perseroda	2.000.000.000	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>185.734.653.239</u>	<u>170.060.146.679</u>

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.6 PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2022	2021
PPAP Awal Tahun	736.329.823	763.800.287
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan	524.822.503	436.280.859
Pengembalian kelebihan penyisihan kerugian kredit -/-	(479.191.736)	(463.751.323)
Saldo akhir tahun	781.960.590	736.329.823

3.7 KREDIT YANG DIBERIKAN

	2022	2021
- Kredit Yang Diberikan- <i>Pokok</i>	956.064.673.760	910.582.943.994
- Kredit Yang Diberikan- <i>Provisi</i> -/-	(11.729.915.778)	(11.016.876.006)
- Kredit Yang Diberikan-Administrasi -/-	-	61.198
- Pen Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restruk -/-	(177.074.959)	(226.148.039)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	944.157.683.023	899.339.981.147

Kredit Berdasarkan Keterkaitan

Kredit dengan pihak yang terkait	9.885.094.450	7.599.274.400
Kredit dengan pihak yang tidak terkait	946.179.579.310	902.983.669.594
Jumlah	956.064.673.760	910.582.943.994

Jenis Penggunaan

Modal Kerja	383.359.715.862	405.369.089.108
Investasi	139.430.951.362	84.217.961.265
Konsumsi	433.274.006.536	420.995.893.621
Jumlah	956.064.673.760	910.582.943.994

Jenis Sektor Ekonomi

Pertanian dan Kebun	52.908.931.668	51.844.747.378
Industri Pengolahan	19.944.282.766	14.772.282.188
Perdagangan	322.967.993.480	334.920.197.368
Jasa Perorangan	126.921.951.281	88.066.725.785
Usaha Lainnya	433.321.514.565	420.978.991.275
Jumlah	956.064.673.760	910.582.943.994

3.8 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN

	2022	2021
PPAP Awal Tahun	20.135.781.640	19.322.407.097
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan +/-	10.389.343.286	9.210.992.023
Penghapusan buku kredit tahun berjalan -/-	(6.202.219.334)	-
Pengembalian kelebihan penyisihan kerugian kredit -/-	(4.113.992.774)	(2.761.030.567)
Pendapatan ganti rugi asuransi -/-	(3.154.494.700)	(5.636.586.913)
Saldo akhir tahun	17.054.418.119	20.135.781.640

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.9 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2022	2021
- Agunan yang diambil alih	-	461.194.500
Jumlah agunan yang diambil alih	-	461.194.500

3.10 ASET TETAP DAN INVENTARIS

	2022	2021
Tanah dan Gedung	13.114.893.203	13.091.674.403
Inventaris	23.674.240.478	22.550.152.337
Akumulasi Penyusutan	<u>(23.875.657.703)</u>	<u>(21.904.167.495)</u>
Nilai Buku	<u>12.913.475.979</u>	<u>13.737.659.246</u>

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 1-Jan-2022	Penambahan 2022	Pengurangan 2022	Saldo Akhir 31-Des-22
Harga Perolehan				
Tanah dan Gedung	13.091.674.403	23.218.800		13.114.893.203
Inventaris	22.550.152.337	1.508.238.141	384.150.000	23.674.240.478
Jumlah	35.641.826.740	1.531.456.941	384.150.000	36.789.133.681
Akumulasi Penyusutan	21.904.167.495	2.357.007.856	385.517.648	23.875.657.703
Nilai Buku	13.737.659.246			12.913.475.979

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 1-Jan-2021	Penambahan 2021	Pengurangan 2021	Saldo Akhir 31-Des-21
Harga Perolehan				
Tanah dan Gedung	10.027.563.403	3.064.111.000		13.091.674.403
Inventaris	19.351.638.077	3.729.698.260	531.184.000	22.550.152.337
Jumlah	29.379.201.480	6.793.809.260	531.184.000	35.641.826.740
Akumulasi Penyusutan	20.454.355.577	1.980.995.918	531.184.000	21.904.167.495
Nilai Buku	8.924.845.904			13.737.659.246

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.11 ASET TIDAK BERWUJUD

	2022	2021
Aset Tidak Berwujud	4.192.815.500	2.772.590.500
Akumulasi Amortisasi	(1.999.115.959)	(1.085.970.128)
Nilai Buku	<u>2.193.699.541</u>	<u>1.686.620.372</u>

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 01-Jan-22	Penambahan 2022	Pengurangan 2022	Saldo Akhir 31-Des-22
Harga Perolehan	2.772.590.500	1.420.225.000	-	4.192.815.500
Akumulasi Amortisasi	1.085.970.128	913.145.831	-	1.999.115.959
Nilai Buku	<u>1.686.620.372</u>			<u>2.193.699.541</u>

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 01-Jan-21	Penambahan 2021	Pengurangan 2021	Saldo Akhir 31-Des-21
Harga Perolehan	1.585.098.000	1.187.492.500	-	2.772.590.500
Akumulasi Amortisasi	521.504.050	564.466.078	-	1.085.970.128
Nilai Buku	<u>1.063.593.950</u>			<u>1.686.620.372</u>

3.12 ASET LAIN-LAIN

	2022	2021
- Premi asuransi kesehatan	6.033.334	-
- Premi asuransi aset	6.678.391	-
- Premi tabungan berjangka	84.000.000	-
- Sewa dibayar dimuka	27.832.301	135.116.659
- Appraisal Penyelesaian Kredit Bermasalah	6.416.665	-
- Piutang kepada perusahaan asuransi	1.560.332.450	1.355.062.225
- Material	16.060.000	25.571.000
- WU (Western Union)	1.061.528	1.061.528
- Lainnya	294.989.209	297.417.500
Jumlah Aset Lain-lain	<u>2.003.403.878</u>	<u>1.814.228.912</u>

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.13 KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

	2022	2021
- Tabungan berjangka yang telah jatuh tempo namun blm ditarik	261.911	261.911
- PPh Pasal 4 Ayat 2	466.516.495	476.100.997
- PPh Pasal 21	450.860	475.728
- PPh Pasal 23	2.670.000	2.670.000
- Titipan Nasabah	2.236.904.110	1.426.235.373
- Titipan PPOB	5.985.640	3.850.225
- Titipan BPJS ketenagakerjaan	-	198.199
- Titipan CSR	439.796.745	570.818.652
- Titipan Sakpole	8.000	8.000
- Titipan Subsidi Bunga Kumda	315.871.875	-
Jumlah Kewajiban Segera	<u>3.468.465.636</u>	<u>2.480.619.085</u>

3.14 HUTANG BUNGA

	2022	2021
Bunga deposito berjangka/tab yang harus dibayar	670.983.446	638.763.603

3.15 HUTANG PAJAK

	2022	2021
PPh Pasal 25	379.323.946	767.962.211
PPh Pasal 29	373.857.409	266.554.926
Perhitungan Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan Badan	10.773.352.480	10.103.748.600
Angsuran PPh 25	<u>(10.399.495.071)</u>	<u>(9.837.193.674)</u>
Kurang / (lebih) bayar PPh 29	<u>373.857.409</u>	<u>266.554.926</u>

3.16 SIMPANAN

	2022	2021
Tabungan		
Tamades	555.866.062.456	544.195.468.458
TabunganKu	74.153.308.843	69.124.327.440
Tabungan Wajib	47.955.156.026	43.052.856.861
Cibi Save	1.907.712.508	1.452.193.992
Tabungan SiswaKu	15.205.767.854	11.085.176.970
BKK Umroh	559.321.204	721.646.786
Tabungan Panda	333.429.285	337.627.956
Jumlah	<u>695.980.758.176</u>	<u>669.969.298.463</u>
Pihak Terkait	19.119.140.286	12.230.741.011
Pihak Tidak Terkait	<u>676.861.617.890</u>	<u>657.738.557.452</u>
Jumlah	<u>695.980.758.176</u>	<u>669.969.298.463</u>

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

<i>Lanjutan-Simpanan</i>		
Deposito		
Deposito Menurut Jangka Waktu		
Deposito 1 bulan	33.864.200.000	35.136.600.000
Deposito 3 bulan	110.370.100.000	103.801.900.000
Deposito 6 bulan	63.459.100.000	60.677.900.000
Deposito 12 bulan	90.427.250.000	74.959.850.000
Jumlah	298.120.650.000	274.576.250.000
Pihak Terkait	-	-
Pihak Tidak Terkait	298.120.650.000	274.576.250.000
Jumlah	298.120.650.000	274.576.250.000
Jumlah Simpanan	994.101.408.176	944.545.548.463
3.17 SIMPANAN DARI BANK LAIN		
	2022	2021
PT. BPR Bank Purwa Artha (Perseroda)	1.860.341.406	-
PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Rembang	1.694.909.256	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	3.555.250.662	-
3.18 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA		
	2022	2021
Cadangan pesangon	1.374.502.486	2.253.248.044
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	1.374.502.486	2.253.248.044
3.19 EKUITAS		
	2022	2021
Modal Dasar	193.000.000.000	193.000.000.000
Modal Belum Disetor	(130.980.000.000)	(133.000.000.000)
Modal Disetor	62.020.000.000	60.000.000.000
Pemegang Saham 31 Desember 2020 dan 2019	Nilai Nominal (Rp)	Nilai Nominal (Rp)
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	27.520.000.000	25.500.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Grobogan	34.500.000.000	34.500.000.000
Jumlah	62.020.000.000	60.000.000.000
Cadangan Umum	29.646.694.371	26.185.617.561
Cadangan Tujuan	23.701.492.624	21.297.910.060
Laba Tahun Berjalan	36.497.079.659	34.610.768.102
Jumlah Ekuitas	151.865.266.654	142.094.295.723

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.20 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2022	2021
Pendapatan Bunga Kontraktual Dari Bank Lain		
Giro	592.710.436	113.589.871
Tabungan	739.212.015	1.454.905.148
Deposito	2.983.175.267	3.399.153.175
Sub Jumlah	<u>4.315.097.718</u>	<u>4.967.648.194</u>
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	139.380.990.284	132.149.354.932
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	<u>143.696.088.002</u>	<u>137.117.003.126</u>

3.21 PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Provisi	9.850.388.478	9.546.341.820
Administrasi	(61.198)	(1.585.644)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	<u>9.850.327.280</u>	<u>9.544.756.176</u>

3.22 BEBAN BUNGA

	2022	2021
Tabungan	15.325.236.162	17.842.936.349
Deposito	14.344.311.229	16.335.114.653
Premi Pinjaman LPS	2.029.826.401	1.916.524.977
Koreksi atas pendapatan bunga	2.533.947.122	1.882.368.632
Jumlah Beban Bunga	<u>34.233.320.914</u>	<u>37.976.944.611</u>

3.23 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINYA

	2022	2021
Pendapatan jasa transaksi	37.081.435	19.417.759
Penerimaan kredit yang dihapusbukukan	823.359.156	1.102.887.614
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	4.593.184.510	3.224.781.890
Administrasi tabungan	1.348.295.038	793.628.621
Administrasi tutup rekening tabungan	12.433.656	12.473.601
Penalty deposito	135.601.345	75.534.713
Sanksi atau denda kredit	392.861.181	448.390.525
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>7.342.816.321</u>	<u>5.677.114.723</u>

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.24 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

	2022	2021
Penempatan Pada Bank Lain	524.822.503	436.280.859
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	10.389.343.286	9.210.992.023
Penyusutan dan amortisasi	3.270.153.687	2.545.461.996
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	14.184.319.476	12.192.734.878

3.25 BEBAN PEMASARAN

	2022	2021
Pemasaran dan Edukasi	5.217.413.947	3.678.320.833

3.26 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2022	2021
Beban Tenaga Kerja	47.665.627.413	44.195.972.774
Beban Pendidikan	1.401.075.162	1.717.298.677
Beban Sewa	2.574.347.643	2.686.002.409
Beban Premi Asuransi	2.584.713.094	2.356.748.931
Beban Pereliharaan dan Perbaikan	1.931.219.279	1.532.861.334
Beban Barang dan Jasa	6.184.181.413	5.062.959.544
Beban Pajak Non PPh	125.147.918	133.548.806
Beban Operasional Lainnya	960.306.521	1.070.591.901
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	63.426.618.443	58.755.984.376

3.27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2022	2021
Penjualan Aset Tetap Yang dihapus buku	226.760.000	-
Pemulihan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris	1.367.648	-
Ganti rugi asuransi	3.156.344.700	5.636.586.913
Lainnya	313.198.628	99.553.357
Jumlah Pendapatan Non Operasional	3.697.670.976	5.736.140.270

3.28 BEBAN NON OPERASIONAL

	2022	2021
Denda	13.590.559	298.662.231
Sumbangan	108.111.500	-
Lainnya	133.095.600	134.496.000
Dana tanggung jawab sosial & lingkungan (CSR)	-	323.354.664
Jumlah Beban Non Operasional	254.797.659	756.512.895

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.29 BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2022	2021
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	47.270.432.139	44.714.516.702
Koreksi Positif		
Beban Penyisihan penghapusan aset produktif - PPBL	524.822.503	436.280.859
Beban Pajak Bunga ABA	-	-
Pesangon pensiun dan Penghargaan Masa Kerja	878.745.558	453.248.044
Biaya seragam	-	-
Voucher Handphone	60.903.720	48.481.480
Bingkisan / Kenangan	1.210.000	11.575.000
Sumbangan	-	-
Lainnya	233.670.600	262.028.900
Jumlah	<u>1.699.352.381</u>	<u>1.211.614.283</u>
Koreksi Negatif		
Bunga Tabungan	-	-
Pemulihan penyisihan aset produktif	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>48.969.784.000</u>	<u>45.926.130.000</u>
Beban Pajak Penghasilan	<u>10.773.352.480</u>	<u>10.103.748.600</u>

3.30 KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Kas Tunai	17.022.137.900	18.569.865.500
Giro	64.970.046.559	5.471.015.452
Tabungan	32.484.606.680	94.809.131.227
Setara Kas		
Deposito tidak lebih 3 bulan	<u>76.780.000.000</u>	<u>61.780.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>191.256.791.139</u>	<u>180.630.012.179</u>

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) RASIO KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM

31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PERMODALAN		
I MODAL INTI		
1. Modal Inti Utama		
1.1. Modal Disetor	62.020.000.000	60.000.000.000
1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1 Agio	-	-
1.2.2 Dana Setoran Modal	-	-
1.2.3 Modal Sumbangan	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	29.646.694.371	26.185.617.561
1.2.5 Cadangan Tujuan	23.701.492.624	21.297.910.060
1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% Setelah Taksiran Hutang PPh)	18.248.539.830	17.305.384.051
1.2.8 Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>) -/-	-	-
1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	-
1.2.10 <i>Disagio</i> -/-	-	-
1.2.11 AYDA yang telah melampaui 1(satu) tahun	-	-
1.2.12 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
Jumlah Modal Inti	133.616.726.825	124.788.911.672
2. Modal Inti Tambahan		
Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	133.616.726.825	124.788.911.672
II. Modal Pelengkap		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	-
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1.25% dari ATMR)	5.994.020.505	5.632.428.423
Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti)	5.994.020.505	5.632.428.423
3. Jumlah modal	139.610.747.329	130.421.340.095
II MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)	38.361.731.229	36.047.541.904
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	57.542.596.843	54.071.312.857
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI	95.254.995.596	88.741.369.768
V KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	82.068.150.486	76.350.027.238
IV RASIO MODAL INTI = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	27,86%	27,69%
IV RASIO MODAL CAR = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	29,11%	28,94%

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2022	
		NOMINAL	ATMR
I AKTIVA NERACA			
1 Kas	0%	17.022.137.900	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	0%	558.904.600	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	185.734.653.239	37.146.930.648
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dilikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	543.717.827.643	163.115.348.293
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	30%	-	-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%	74.121.032.346	37.060.516.173
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak dilikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	222.538.453.862	111.269.226.931
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	13.475.141.625	9.432.599.138
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	70%	22.890.858.229	16.023.600.760
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	38.849.870.840	38.849.870.840
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	39.912.584.615	39.912.584.615
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	15.107.175.520	15.107.175.520
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	-	-
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	11.603.787.443	11.603.787.443
II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		1.185.532.427.862	479.521.640.360

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2020	
		NOMINAL	ATMR
I AKTIVA NERACA			
1 Kas	0%	11.336.975.700	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	0%	423.349.300	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	173.154.648.502	34.630.929.700
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	414.910.100.524	124.473.030.157
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	30%	-	-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%	100.714.926.509	50.357.463.255
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak dikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	226.032.770.074	113.016.385.037
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	85%	1.647.000	1.399.950
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	80%	23.670.618.716	18.936.494.973
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	46.559.606.774	46.559.606.774
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	28.215.771.079	28.215.771.079
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	9.988.439.854	9.988.439.854
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	155.050.000	155.050.000
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	8.814.685.808	8.814.685.808
II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		1.043.978.589.840	435.149.256.586

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

POS-POS NERACA	2022	2021
1. Alat Likuid		
a. Kas	17.022.137.900	18.569.865.500
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	-	-
- Tabungan (neto) (- / - tabungan ABP)	120.764.606.680	164.589.131.227
Jumlah	137.786.744.580	183.158.996.727
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	4.892.630.437	4.153.899.825
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	695.980.758.176	669.969.298.463
- Deposito berjangka	298.120.650.000	274.576.250.000
Jumlah	998.994.038.613	948.699.448.288
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	13,79%	19,31%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Tabungan	695.980.758.176	669.969.298.463
b. Simpanan Berjangka	298.120.650.000	274.576.250.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan *)	3.555.250.662	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	133.616.726.825	124.788.911.672
Jumlah dana yang diterima	1.131.273.385.663	1.069.334.460.135
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	956.064.673.760	910.582.943.994
b. Kredit yang diberikan **) kepada Bank lain	-	-
c. Lainnya *)	185.734.653.239	170.060.146.679
Jumlah Aktiva Produktif	1.141.799.326.999	1.080.643.090.673
LDR (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	84,51%	85,15%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi

***) Termasuk kredit konsorsium menurut pangasanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2020	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	700.879.174.109	173.154.648.502	874.033.822.611
Dalam Perhatian Khusus	94.030.070.074		94.030.070.074
Kurang Lancar	10.770.379.073	-	10.770.379.073
Diragukan	6.633.395.641	-	6.633.395.641
Macet	28.215.771.079	-	28.215.771.079
Total	840.528.789.976	173.154.648.502	1.013.683.438.478
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	5.385.189.537	-	5.385.189.537
Diragukan (75%)	4.975.046.731	-	4.975.046.731
Macet (100%)	28.215.771.079	-	28.215.771.079
Total	38.576.007.346	-	38.576.007.346
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0,5%)	3.502.544.641	763.800.287	4.266.344.928
Dalam Perhatian Khusus (3%)	275.443.998		275.443.998
Kurang Lancar (10%)	78.402.305	-	78.402.305
Diragukan (50%)	699.151.887	-	699.151.887
Macet (100%)	14.766.864.266	-	14.766.864.266
Total	19.322.407.097	763.800.287	20.086.207.384
Rasio			
KAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$		3,81%
PPAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$		100%
NPL Bruto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		5,43%
NPL Netto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		3,13%
Rasio Rentabilitas			
Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$		4,11%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$		60,68%

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2022	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	790.859.309.386	185.734.653.239	976.593.962.625
Dalam Perhatian Khusus	112.138.248.424		112.138.248.424
Kurang Lancar	4.190.165.380	-	4.190.165.380
Diragukan	8.964.365.955	-	8.964.365.955
Macet	39.912.584.615	-	39.912.584.615
Total	956.064.673.760	185.734.653.239	1.141.799.326.999
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	2.095.082.690	-	2.095.082.690
Diragukan (75%)	6.723.274.466	-	6.723.274.466
Macet (100%)	39.912.584.615	-	39.912.584.615
Total	48.730.941.771	-	48.730.941.771
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0,5%)	3.951.533.267	781.960.590	4.733.493.857
Dalam Perhatian Khusus (3%)	414.497.237		414.497.237
Kurang Lancar (10%)	65.829.835		65.829.835
Diragukan (50%)	1.156.078.388		1.156.078.388
Macet (100%)	11.466.479.392		11.466.479.392
Total	17.054.418.119	781.960.590	17.836.378.709
Rasio			
KAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$		4,27%
PPAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$		100%
NPL Bruto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Dibenikan}}$		5,55%
NPL Netto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total Kredit Yang Dibenikan}}$		3,77%
Rasio Rentabilitas			
Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$		4,09%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$		65,40%

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip – prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran SE No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan angka komparatif tahun 2021 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin.

Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK – ETAP tentang “pengungkapan pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa“. Yang dimaksud pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermedieris*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*).
2. *Perusahaan Asosiasi (Associated companies)*.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point c atau d atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan- perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan- perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancar (*performing*) serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*Akrual Basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*non performing*) tidak diakui dalam akun sampai

saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit “*Non Performing*” dimasukkan dalam rekening administratif.

Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*Offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku/hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi POJK 33/POJK.03/2018.

Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. BPR wajib melakukan penilaian kembali

secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
- b. Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada *metode garis lurus* untuk bangunan dan Inventaris.

- a. Tanah tidak disusutkan.
- b. Bangunan permanen disusutkan 5 % dari harga perolehan.
- c. Bangunan tidak permanen disusutkan 10 % dari harga perolehan.
- d. Golongan I disusutkan 25 % dari harga perolehan.
- e. Golongan II disusutkan 12,5 % dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendapatan non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*Financial Lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*Lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai

residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris. Kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasikan apabila ;

- a. dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b. muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal.

Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbaharui, maka

umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar : (1) Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial dan (2) Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan). (3) Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset Lain - lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Asset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian asset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun asset lain-lain.

Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat

kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari :

- a. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
- b. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
- c. Bunga dari transaksi lainnya namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi

biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

Perusahaan telah membentuk cadangan imbalan paska kerja dalam bentuk iuran pasti pada pihak ketiga dan membentuk cadangan imbalan paska kerja yang bersumber dari deviden, ditempatkan pada rekening tabungan yang diblokir selama karyawan belum pensiun.

Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada

penyetor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal-ekuitas.

Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

Kewajiban Lain – lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

Modal

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, modal merupakan setoran modal ditempatkan dan telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun asset non-kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor.

Dana Setoran Modal – Ekuitas

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dana setoran modal sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi asset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat asset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis asset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi asset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" dimasukkan dalam rekening administratif.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk dari kategori non-performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya.

Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban. Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

Pendapatan Non – Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih. Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

Beban Non-Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

Perusahaan telah ikut dalam Pengampunan Pajak tahun 2016. Pengakuan, pencatatan dan penyajian akuntansi mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 70 dan UU No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 08 Februari 2022.

Informasi Lain Yang Bersifat Signifikan

Dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian kredit yang diberikan dan pembentukan cadangan penghapusan aktiva produktif (PPAP) pada tahun 2020, Bank mendasarkan pada POJK 33/POJK.03/2018; dan POJK No. 11/POJK.03/2020 yang dirubah dengan nomor 17/POJK.03/2021 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *corona virus disease* 2019 serta POJK nomor 18/POJK.03/2021 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi Bank Perkreditan

Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019*.

Pada tahun 2020 pemerintah telah menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Penurunan Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Informasi Lain Yang Mempengaruhi Kinerja

Pada tahun 2021, untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Bank telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Anggota Komite Audit yaitu Sdr. Bambang Margiono, SE. dan Anggota Komite Pemantau Risiko yaitu Sdri. Bingar Dwi Handayani, SE, Akt. Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko diangkat berdasarkan SK Direksi Nomor : 580/59/DIR/KPTS/BPR BKK/IV/2021 dan tanggal 13 April 2021.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari Laporan Tahunan yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022.

Purwodadi, 26 April 2023

Direksi PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)



Anita Fitriani Yusuf, SE.
Direktur Utama

Lampiran-lampiran

1. Struktur Organisasi
2. Surat Pernyataan Direksi
3. Laporan Auditor Independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022
PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anita Fitriani Yusuf, SE**
Alamat : Jalan Mekarsari No. 17 B Sawahan Rt. 03 / Rw. 04, Danyang,
Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan.
Nomor Telepon : 081325200866
Jabatan : Direktur Utama

Nama : **Imam Budiyanto, SE**
Alamat : Dsn. Semen Rt. 01 / Rw. 08, Desa Sindurejo, Kecamatan Toroh,
Kabupaten Grobogan.
Nomor Telepon : 085290805882
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Nama : **Widi Raharjo, SE**
Alamat : Perumnas Grobogan Jalan Krisna No. 6 Rt. 05 / Rw. 10,
Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan.
Nomor Telepon : 082226337422
Jabatan : Direktur Pemasaran

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Grobogan, 10 Februari 2023



Anita Fitriani Yusuf, SE
Direktur Utama

Imam Budiyanto, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

Widi Raharjo, SE
Direktur Pemasaran



Kantor Akuntan Publik

RUCHENDI, MARDJITO, RUSHADI & REKAN

Registered Public Accountants NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Nomor : 00032/2.1065/AU.2/07/1319-3/1/II/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

Jl. Siswamihardja No. 40

Purwodadi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR BKK PURWODADI (Perseroda), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki

intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ruchendi Mardjito Rushadi dan Rekan



Hery Prasetyo W. BKP., CPA., CRP.

NRAP. 1319

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Semarang, 10 Februari 2023

